

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016 serta
untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
*As of December 31, 2018 and 2017 and
January 1, 2017/December 31, 2016 and
for the Years Ended December 31, 2018 and 2017*

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and for the Years Ended December 31, 2018 and 2017*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00441/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00441/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2018.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

21 Maret 2019/March 21, 2019

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
: Jl. Kembang Ayu Utama F9 No. 42
: Jakarta Barat
- : 021-31990258
: Presiden Direktur/*President Director*

- : Lanny
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
: Jl. Sutera Intan II No. 20
: Tangerang
- : 021-31990258
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and for the years ended December 31, 2018 and 2017.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel : (62-21) 31990258 • Fax : (62-21) 31990259

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

21 Maret 2019/March 21, 2019



L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur/President Director

Lanny
Direktur/Director

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 41)			
	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	222.608.203	258.058.106	153.422.178
Investasi jangka pendek	5	5.475.861	4.660.786	3.668.056
Aset keuangan dari konsepsi jasa	6	78.479.823	28.937.954	25.865.674
Piutang usaha	7			
Pihak berelasi		49.057.467	47.076.913	19.247.627
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 2.960.306, US\$ 2.313.896 dan US\$ 1.369.115 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016		115.028.086	89.224.075	59.197.552
Piutang lain-lain	8			
Pihak berelasi		94.729	410.208	186.616
Pihak ketiga		71.898.799	66.812.064	40.171.840
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 90.296, US\$ 92.114 dan US\$ 66.796 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016	9	75.446.846	72.143.526	32.074.799
Uang muka	10	141.152.634	92.451.385	61.806.512
Pajak dibayar dimuka		12.664.504	18.801.062	15.590.837
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya		21.680.861	7.737.226	10.806.104
Jumlah Aset Lancar		793.587.813	686.313.305	422.037.795
ASET TIDAK LANCAR				
Aset keuangan dari konsepsi jasa	6	1.250.420.391	940.180.759	714.403.704
Piutang lain-lain jangka panjang	11			
Pihak berelasi		17.374.521	151.293	55.820
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 28.165.744 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016		65.038	108.416	2.954.899
Piutang derivatif	36	-	2.960.817	2.904.175
Biaya dibayar dimuka jangka panjang		29.938.447	16.751.152	15.040.830
Taksiran tagihan pajak	32	13.372.802	7.238.689	10.859.540
Investasi jangka panjang	12	368.619.775	337.523.734	291.839.081
Goodwill	1c	108.217.833	98.157.883	102.882.117
Aset pajak tangguhan	32	37.378.732	28.773.816	25.078.798
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 511.070, US\$ 462.766 dan US\$ 414.462 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016	13	4.198.512	4.258.662	4.306.966
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 190.376.331 dan US\$ 1.795.335 pada tanggal 31 Desember 2018 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 151.367.437 dan US\$ 1.850.563 pada tanggal 31 Desember 2017 dan akumulasi penyusutan sebesar US\$ 113.383.452 pada tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016	14	429.909.084	440.718.622	424.724.829
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 100.441.388, US\$ 96.281.066 dan US\$ 87.879.382 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016	15	252.369.440	112.960.391	112.685.051
Aset biologis	16	3.381.000	316.000	-
Aset tidak lancar lain-lain	17	77.957.495	60.815.066	103.455.190
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.593.203.070	2.050.915.300	1.811.191.000
JUMLAH ASET		3.386.790.883	2.737.228.605	2.233.228.795
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				
Short-term investments				
Financial asset from concession project				
Trade accounts receivable				
Related parties				
Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 2,960,306, US\$ 2,313,896 and US\$ 1,369,115 as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, respectively				
Other receivables				
Related parties				
Third parties				
Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 90,296, US\$ 92,114 and US\$ 66,796 as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, respectively				
Advances				
Prepaid taxes				
Prepaid expenses and other current assets				
Total Current Assets				
NONCURRENT ASSETS				
Financial asset from concession project				
Long-term other receivables				
Related parties				
Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 28,165,744 as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, respectively				
Derivative receivable				
Long-term prepaid expenses				
Estimated claims for tax refund				
Long-term investments				
Goodwill				
Deferred tax assets				
Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 511,070, US\$ 462,766 and US\$ 414,462 as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, respectively				
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 190,376,331 and US\$ 1,795,335 as of December 31, 2018, respectively, and accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 151,367,437 and US\$ 1,850,563 as of December 31, 2017, respectively and accumulated depreciation of US\$ 113,383,452 as of January 1, 2017/December 31, 2016				
Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 100,441,388, US\$ 96,281,066 and US\$ 87,879,382 as of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, respectively				
Biological assets				
Other noncurrent assets				
Total Noncurrent Assets				
TOTAL ASSETS				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 41)			1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	31 Desember/December 31, 2018	2017			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18	60.812.925	41.797.034	26.122.496	Short-term bank loans
Utang usaha	19				Trade accounts payable
Pihak berelasi		9.173.747	5.982.578	4.837.989	Related parties
Pihak ketiga		178.466.170	138.469.800	52.935.953	Third parties
Utang lain-lain	20				Other accounts payable
Pihak berelasi		23.248.102	9.074.010	353.400	Related parties
Pihak ketiga		141.203.858	38.314.940	50.746.657	Third parties
Uang muka pelanggan		5.405.351	1.308.265	2.432.692	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka		1.394.731	3.641.829	741.374	Unearned revenues
Utang pajak	21	8.498.099	45.944.274	21.649.956	Taxes payable
Beban akrual		57.584.691	43.493.173	22.687.559	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	22	162.548.489	81.296.281	56.518.479	Long-term loan to banks and financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan		443.696	-	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	22	2.237.541	3.677.806	2.044.039	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		651.017.400	412.999.990	241.070.594	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	20				Other accounts payable
Pihak berelasi		11.939.456	-	5.019.496	Related parties
Pihak ketiga		33.821.056	-	-	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	32	179.606.472	117.694.769	91.254.249	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	36	3.371.913	686.157	2.138.472	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	12.668.854	13.090.087	10.070.298	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	22	831.555.824	732.988.811	591.025.111	Long-term loan to banks and financial institution
Senior Secured Notes	22	144.415.511	-	-	Senior Secured Notes
Liabilitas sewa pembiayaan		1.364.531	-	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	22	1.526.048	3.763.589	5.866.258	Other long-term payables
Liabilitas jangka panjang lainnya		2.209.972	2.240.785	2.122.060	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.222.479.637	870.464.198	707.495.944	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.873.497.037	1.283.464.188	948.566.538	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham					Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham					Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham	24	72.498.628	72.498.628	72.498.628	Issued and paid-up - 770,552,320 shares
Tambahan modal disetor - bersih	25	10.531.355	10.531.355	10.531.355	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		534.723.139	522.428.134	522.748.171	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	12	28.067.082	64.922.609	7.083.394	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(63.519.973)	(61.731.711)	(66.574.858)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham		507.961	309.952	162.000	Share option reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	35,36	909.740	3.254.365	1.113.932	Cash flows hedging reserve
Selisih revaluasi aset tetap	14	76.205.323	76.205.323	76.205.323	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	700.000	600.000	500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		724.159.554	633.510.677	549.578.343	Unappropriated
Keuntungan Nonpengendali	27	1.384.782.809	1.322.529.332	1.173.846.288	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.513.293.846	1.453.764.417	1.284.662.257	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.386.790.883	2.737.228.605	2.233.228.795	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2018	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 2017	
PENDAPATAN USAHA	1.768.840.742	28	1.321.743.514	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.140.105.532	29	804.073.800	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	628.735.210		517.669.714	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		30		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	179.455.430		128.588.493	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	119.288.864		92.804.577	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	589.576		747.658	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	299.333.870		222.140.728	Total Operating Expenses
LABA USAHA	329.401.340		295.528.986	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	14.103.329		8.203.542	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	(15.576.796)	12	(9.820.625)	Share in net losses of joint venture and an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(16.710.175)		(7.590.926)	Loss on foreign exchange - net
Rugi penjualan investasi jangka panjang	(28.878.019)		(19.165.200)	Loss on sale of long-term investment
Beban bunga dan keuangan lainnya	(89.481.548)		(60.858.739)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	1.456.390		(14.560.931)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(135.086.819)		(103.792.879)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	194.314.521		191.736.107	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		32		TAX EXPENSE
Kini	39.261.537		44.917.456	Current
Tangguhan	34.307.937		19.610.951	Deferred
Jumlah Beban Pajak	73.569.474		64.528.407	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	120.745.047		127.207.700	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.661.145	31	(885.754)	Remeasurement of defined benefit liability
	(198.568)	32	188.580	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Lindung nilai arus kas				Cash flow hedge
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	(5.650.956)		1.513.339	Gain (loss) on change in fair value during the year
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	3.306.331		627.094	Reclassification adjustment to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Investasi tersedia untuk dijual	(2.282.000)	12	4.636.863	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	(40.064.271)		60.140.330	Unrealized gain (loss) on change in fair value
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	(431.363)		(2.411.083)	Reclassification adjustment to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(43.659.682)		63.809.369	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	77.085.365		191.017.069	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	89.354.319		84.731.272	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	31.390.728		42.476.428	Non-controlling interests
	120.745.047		127.207.700	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	49.760.463		148.855.129	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	27.324.902	27	42.161.940	Non-controlling interests
	77.085.365		191.017.069	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,12	33	0,11	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company														
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-In Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference In Value arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decline) in Fair Value of Available For Sale Investments	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences arising from Financial Statements Translation	Cadangan Opsi Saham/ Share option Reserve	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flows Hedging Reserve	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment In Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 sebelum penyajian kembali	72.498.628	10.531.355	522.748.171	7.083.394	(68.346.358)	162.000	1.113.932	76.205.323	500.000	550.190.952	1.172.687.397	110.640.813	1.283.328.210	Balance as of January 1, 2017 before restatement
Dampak penerapan PSAK No. 69	-	-	-	-	1.771.500	-	-	-	-	(612.609)	1.158.891	175.156	1.334.047	Effect of adoption of PSAK No. 69
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 setelah penyajian kembali	72.498.628	10.531.355	522.748.171	7.083.394	(66.574.858)	162.000	1.113.932	76.205.323	500.000	549.578.343	1.173.846.288	110.815.969	1.284.662.257	Balance as of January 1, 2017 after restatement
Penghasilan (rugi) komprehensif:														
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.731.272	84.731.272	42.476.428	127.207.700	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	57.839.215	4.843.147	-	2.140.433	-	-	(698.938)	64.123.857	(314.486)	63.809.369	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	57.839.215	4.843.147	-	2.140.433	-	-	84.032.334	148.855.129	42.161.940	191.017.069	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(320.037)	-	-	-	-	-	-	-	(320.037)	432.665	112.628	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Bagian atas opsi saham entitas asosiasi	-	-	-	-	-	147.952	-	-	-	-	147.952	-	147.952	Share option reserve of an associate
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.068.367	9.068.367	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Utang wajib konversi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.483.614	1.483.614	Mandatory convertible loan of a subsidiary from non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali dari transaksi pengalihan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(103.371)	(103.371)	Non-controlling interest from share swap transaction
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32.624.099)	(32.624.099)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	72.498.628	10.531.355	522.428.134	64.922.609	(61.731.711)	309.952	3.254.365	76.205.323	600.000	633.510.677	1.322.529.332	131.235.085	1.453.764.417	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan (rugi) komprehensif:														
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.354.319	89.354.319	31.390.728	120.745.047	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(36.855.527)	(1.788.262)	-	(2.344.625)	-	-	1.394.558	(39.593.856)	(4.065.826)	(43.659.662)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(36.855.527)	(1.788.262)	-	(2.344.625)	-	-	90.748.877	49.760.463	27.324.902	77.085.365	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	12.295.005	-	-	-	-	-	-	-	12.295.005	(304.993)	11.990.012	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Bagian atas opsi saham entitas asosiasi	-	-	-	-	-	198.009	-	-	-	-	198.009	-	198.009	Share option reserve of an associate
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.154.913)	(31.154.913)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Utang wajib konversi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.410.956	1.410.956	Mandatory convertible loan of a subsidiary from non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	72.498.628	10.531.355	534.723.139	28.067.082	(63.519.973)	507.961	909.740	76.205.323	700.000	724.159.554	1.384.782.809	128.511.037	1.513.293.846	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.358.765.428	1.035.869.617	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.088.137.410)	(734.519.872)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(58.631.454)	(53.120.415)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	211.996.564	248.229.330	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(75.554.838)	(23.209.815)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>136.441.726</u>	<u>225.019.515</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Property, plant and equipment
Perolehan	(26.857.782)	(56.409.702)	Acquisitions
Hasil penjualan	-	50.931	Proceeds from sale
Pembayaran akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)	(56.871.702)	-	Payments for acquisition of subsidiaries net of cash at acquisition date (Note 1c)
Penerimaan bunga	13.932.993	8.834.576	Interest received
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(30.045.981)	(6.095.756)	Change in restricted fund
Penambahan tambang dalam pengembangan	(1.942.983)	(4.343.622)	Addition in mines under construction
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(4.327.553)	(4.240.018)	Payments of advances for land compensations
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(4.183.537)	(33.169.428)	Additional advances for purchase property, plant and equipment
Penambahan aset biologis	(518.247)	(960.275)	Addition to biological assets
Perubahan dalam aset tidak lancar	(1.927.403)	(7.712.318)	Change in noncurrent assets
Penambahan investasi jangka panjang - bersih	(130.292.702)	(36.185.315)	Additional long-term investments - net
Pembayaran kepada kontraktor sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa	(131.869.358)	(102.892.122)	Payment to contractors in relation to service concession agreements
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(374.904.255)</u>	<u>(243.123.049)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek - bersih	19.015.891	15.709.666	Proceeds from short-terms bank loans - net
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang			Long-terms loan to banks and financial institution
Penerimaan	266.589.601	274.424.181	Proceeds
Pembayaran	(127.943.460)	(106.692.759)	Payments
Penerimaan dari <i>Senior Secured Notes</i>	147.795.000	-	Proceeds from Senior Secured Notes
Penerimaan bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	27.668.183	8.504.696	Net proceeds from other accounts payable to related parties
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(48.867.130)	(14.911.882)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(80.355.143)	(59.578.520)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(203.817)	-	Payments of lease liabilities
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	3.797.636	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Utang wajib konversi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	1.483.614	Mandatory convertible loan of a subsidiary from non-controlling interests
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>203.699.125</u>	<u>122.736.632</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(34.763.404)	104.633.098	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	258.058.106	153.422.178	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(686.499)	2.830	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>222.608.203</u>	<u>258.058.106</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 48 tanggal 10 Juli 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0952774 tanggal 29 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan dan infrastruktur. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established on August 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, both of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 48 dated July 10, 2015 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, regarding changes in the entire Company's Articles of Association to comply with Indonesia Financial Services Authority's Regulations. The latest amendment of Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0952774 dated July 29, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in power generation, wholesale trading, real estate and infrastructure. Currently, the Group engages in power generation, trading, coal mining and trading, multimedia, forestry and infrastructure.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta, while its power plants are located in Tangerang, Serang and Karawang.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company operates under the Sinarmas group of business.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares totaling to 770,552,320 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
				%	%		
<i>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</i>							
Golden Energy and Resources Ltd. (GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	1995	86,870	86,870	951.382.149	747.164.872
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1989	99,504	99,504	83.540.907	69.427.595
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	39.379.989	38.103.037
PT DSSA Mas Sejahtera (DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	229.145.247	225.774.550
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	4.049.228	4.670.771
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.463.569.734	1.067.395.996

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
				%	%		
<i>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</i>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM) (melalui/through GEAR)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	58,203	58,203	701.046.630	590.469.384
Anrof Singapore Ltd. (ANROF) (melalui/through GEAR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	15.100.949	15.100.964
Poh Lian (Cambodia) Ltd. (POH LIAN Cambodia) (melalui/through GEAR)	Kamboja/ Cambodia	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	-	-
Able Advance Ltd. (AAL) (melalui/through GEAR)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	7.962	7.870
GEAR Trading Enterprise Pte. Ltd. (GTE) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	-	86,870	-	10.288.373	-
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd. (GIA) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	44.304	-	73	-
GEAR Innovation Network Pte. Ltd. (GIN) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penelitian dan pengembangan/ Research and development	-	86,870	-	1.733	-
PT Hutan Rindang Banua (HRB) (melalui/through ANROF)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Kehutanan/ Forestry	2007	86,870	86,870	22.729.246	20.813.836
PT Marga Buana Bumi Mulia (MBBM) (melalui/through ANROF)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Pengolahan bubur kertas/ Pulp mill	-	86,870	86,870	538.389	540.154
Shinning Spring Resources Ltd. (SSR) (melalui/through ANROF)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	2.572.057	2.572.016
Pacificwood Investment Ltd. (PIL) (melalui/through SSR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	5.451	5.476
PT Mangium Anugerah Lestari (MALS) (melalui/through PIL)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Pengolahan kayu/ Wood chip mill	-	86,853	86,853	3.569.870	3.578.584
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan/ Investment holding and trading	2014	58,614	58,614	268.048.450	227.059.672
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	58,203	58,203	101.515.445	99.967.862
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	40,742	40,742	10.641.472	8.382.616
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2012	58,203	58,203	55.307.452	92.409.569
PT Karya Mining Solution (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	58,202	58,202	765.826	814.205
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	58,207	58,207	146.293	149.695
Shanghai Jingguang Energy Co. Ltd. (SJE) (melalui/through GEM)	Shanghai	Perdagangan batubara/ Coal trading	-	-	58,203	-	-
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	58,203	58,203	875.118	1.130.049
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen/ Venture capital and management	-	58,203	-	105.057.983	-

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
				%	%		
<i>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</i>							
PT Unsoco (Unsoco) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	58,203	-	84.182	-
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	57,094	57,094	247.045.830	190.529.519
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	1.854.748	1.963.698
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	58,203	58,203	19.771.472	16.123.459
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	58,203	58,203	18.849.351	13.922.672
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	20.301.997	20.120.763
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	28.865.281	29.191.016
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	301.410	318.912
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	1.354.906	1.459.637
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	723.639	804.258
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	92.702	106.580
PT Duta Sarana Intemusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	58,203	-	36.764.241	-
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and Unsoco)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and development of mine mouth power plants	-	58,203	-	104.996.519	-
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	-	69,653	69,653	188.032	243.778
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKES)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	99,999	99,999	7.638.223	7.817.863
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2015	99,999	99,999	25.265.537	26.964.176
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	1.204.794	1.283.875
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	38.506	41.700
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,999	99,999	24.303.233	25.580.840
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	455.082	427.915
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,999	99,999	3.469.811	2.759.231
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	405.892	421.111
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	672.131	658.319
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	281.335	285.149

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
				%	%		
<i>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</i>							
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	766.828	794.560
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	218.318	212.905
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	567.433	583.128
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.119.218	1.139.627
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	33.314	37.197
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	9.762	7.381
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	223.879.250	220.181.832
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/through DSSM)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	5.127.565	12.058.814
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	5.120.782	12.046.590
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	5.113.914	12.034.489
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	6.315	-
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,958	99,956	1.552.263	1.376.305
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	4.977	5.328
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	1.452.498	1.605.242
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	142.026	153.373
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	127.238	137.626
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	112.442	121.878
PT DSSP Power Mas Utama (DSSP PMU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2016	99,999	99,999	1.416.936.263	1.025.897.564
PT DSSP Power Mas Sejahtera (DSSP PMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	17.543	18.172
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	23.485.396	26.233.638
PT DSSP Power Sakti (DSSP PSakti) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	311.020.782	168.522.394
PT DSSP Energi Sejahtera (DSSE) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,931	99,931	736.867.922	741.788.098
PT DSSP Power Sumsel (DSSP Psumsel) (melalui/through DSSE)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2016	99,921	99,921	736.794.793	741.704.392
PT DSSP Power Kendari (DSSP PK) (melalui/through DSSP PSakti)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2015	99,999	99,999	316.753.831	168.340.499
PT DSSP Power Sejahtera (DSSP PSejahtera) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	41.179.012	702.759

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
				%	%		
<i>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</i>							
PT DSSP Power Sumsel Dua (DSSP PSumsel Dua) (melalui/through DSSP PSejahtera)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	-	99,999	99,999	41.091.274	682.353
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,982	99,982	732.505	3.983.131
PT Blackmas Makmur (BMM) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	325.820.121	113.703.091
PT SKS Listrik Kalimantan (SLK) (melalui/through BMM)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2016	99,999	99,999	325.755.267	113.629.789
Great Horizon Capital Pte. Ltd. (GHCA) (melalui/through DSSP PMU)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	22.873	-
Great Horizon Consulting Pte. Ltd. (GHCO) (melalui/through GHCA)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	11.497	-
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	25.220.151	26.532.273
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through Hillmas)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.623.009	1.637.204
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	69.479	184.529
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through Hillmas)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2016	99,999	99,999	10.975.209	9.863.632
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	86.826	184.529
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	38.993	39.096
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.736	1.856
Newspring Coal Resources Pte. Ltd. (NSCR) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	36.058	38.604
PT Daya Anugerah Sejati Utama (DASU) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	3.587	5.819
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,998	99,998	3.587	4.906
One Global Power Limited (OGP) (melalui/through DSSE EMU)	Hong Kong	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	1.300	-
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through IMU)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	86,952	86,005	213.880.426	208.973.533
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	74,559	72,711	17.981.613	9.986.967

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan GEM yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests for the years ended December 31, 2018 and 2017 follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	2018	2017	
Aset lancar	327.576.563	414.782.753	Current assets
Aset tidak lancar	373.470.067	175.686.631	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>701.046.630</u>	<u>590.469.384</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	248.222.303	246.554.242	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	137.011.411	51.697.031	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>385.233.714</u>	<u>298.251.273</u>	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>315.812.916</u>	<u>292.218.111</u>	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	314.601.568	290.883.437	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.211.348</u>	<u>1.334.674</u>	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2018	2017	
Pendapatan	1.045.058.516	759.448.383	Revenues
Laba sebelum pajak	135.530.697	167.307.676	Profit before tax
Rugi komprehensif lain	(60.996)	(988.962)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	100.487.582	119.117.078	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.769.451	2.319.010	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	2018	2017	
Operasi	79.634.832	157.716.655	Operating
Investasi	(81.537.164)	(23.424.374)	Investing
Pendanaan	(98.193.482)	(16.636.214)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(100.095.814)</u>	<u>117.656.067</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Dividen GEM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Komisaris GEM pada tanggal 18 Desember 2018 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar US\$ 15.000.000,15 atau US\$ 0,00255 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Komisaris GEM pada tanggal 14 Mei 2018 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar US\$ 20.000.000 atau US\$ 0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham GEM menyetujui menetapkan dividen sebesar US\$ 115.000.000,15 sebagai dividen final tahun buku 2017 dimana sebagian dari jumlah dividen final yaitu masing-masing sebesar US\$ 15.000.000,15 dan US\$ 60.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 16 Agustus 2017 dan 12 Januari 2018. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 40.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Mei 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Komisaris GEM pada tanggal 15 Desember 2017 memutuskan membagikan dividen interim kedua untuk tahun buku 2017 sebesar US\$ 60.000.000 atau US\$ 0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Komisaris GEM pada tanggal 31 Juli 2017 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar US\$ 15.000.000,15 atau US\$ 0,00255 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Dividends of GEM

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of GEM, all of the Directors of GEM with an approval from the Board of Commissioners on December 18, 2018 decided to pay interim dividends for the year 2018 amounting to US\$ 15,000,000.15 or US\$ 0.00255 per share to shareholders.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of GEM, all of the Directors of GEM with an approval from the Board of Commissioners on May 14, 2018 decided to pay interim dividends for the year 2018 amounting to US\$ 20,000,000 or US\$ 0.0034 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 35 dated May 3, 2018, all of GEM's shareholders agreed to establish dividends amounting to US\$ 115,000,000.15 as final dividends for the year 2017 which amounted to US\$ 15,000,000.15 and US\$ 60,000,000 has been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on August 16, 2017 and January 12, 2018, respectively. Therefore, US\$ 40,000,000 as final dividends has been paid on May 22, 2018 to shareholders.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of GEM, all of the Directors of GEM with an approval from the Board of Commissioners on December 15, 2017 decided to pay interim dividends for the year 2017 amounting to US\$ 60,000,000 or US\$ 0.0102 per share to shareholders.

Based on Circular Resolution of the Board of Directors of GEM, all of the Directors of GEM with an approval from the Board of Commissioners on July 31, 2017 decided to pay interim dividends for the year 2017 amounting to US\$ 15,000,000.15 or US\$ 0.00255 per share to shareholders.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham GEM menyetujui menetapkan dividen sebesar US\$ 31.058.823,56 sebagai dividen final tahun buku 2016 dimana sebagian dari jumlah dividen final yaitu masing-masing sebesar US\$ 3.058.823,56 dan US\$ 13.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 3 Agustus 2016 dan 29 November 2016. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 15.000.000,15 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2017.

Dividen GEAR

Pada tanggal 13 November 2018, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen interim (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,0139 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 April 2018, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen final (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,01 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.

Pada tanggal 13 November 2017, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen interim kedua (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,0021 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 ("Dividen Interim Kedua").

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen interim (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,008 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated May 29, 2017, all of GEM's shareholders agreed to establish dividends amounting to US\$ 31,058,823.56 as final dividends for the year 2016 which from final dividends amounting to US\$ 3,058,823.56 and US\$ 13,000,000 has been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on August 3, 2016 and November 29, 2016, respectively. Therefore, US\$ 15,000,000.15 as final dividends has been paid on June 20, 2017 to shareholders.

Dividends of GEAR

On November 13, 2018, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared an interim dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.0139 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2018.

On April 30, 2018, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared the final dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.01 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2017.

On November 13, 2017, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared a second interim dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.0021 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2017 ("Second Interim Dividend").

On August 14, 2017, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared an interim dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.008 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2017.

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2018

DSU

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V. (GMR Netherlands) kepada GEM dan 1 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited (GMR Infrastructure) kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0238608 dan No. AHU-AH.01.03-0238607 tanggal 3 September 2018.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 172 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure menjual dan menyerahkan 1 saham yang dimilikinya dalam DSU kepada GEMS Energy seharga US\$ 54.187.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 173 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Netherlands menjual dan menyerahkan 999 saham yang dimilikinya dalam DSU kepada GEM seharga US\$ 54.132.539.

Unsoco

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Unsoco menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Netherlands kepada GEM dan 1.000 saham yang dimiliki GMR Infrastructure kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0238611 dan No. AHU-AH.01.03-0238610 tanggal 3 September 2018.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 175 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure menjual dan menyerahkan 1.000 saham yang dimilikinya dalam Unsoco kepada GEMS Energy seharga US\$ 435.

Acquisition of Subsidiaries in 2018

DSU

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, shareholders of DSU agreed, among others, to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V. (GMR Netherlands) to GEM and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited (GMR Infrastructure) to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 and No. AHU-AH.01.03-0238607 dated September 3, 2018.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 172 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Infrastructure sold and placed 1 share in DSU to GEMS Energy, at a selling price of US\$ 54,187.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 173 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Netherlands sold and placed 999 shares in DSU to GEM, at a selling price of US\$ 54,132,539.

Unsoco

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, shareholders of Unsoco agreed, among others, to sell 99,000 shares owned by GMR Netherlands to GEM and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 and No. AHU-AH.01.03-0238610 dated September 3, 2018.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 175 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Infrastructure sold and placed 1,000 shares in Unsoco to GEMS Energy, at a selling price of US\$ 435.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 176 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Netherlands menjual dan menyerahkan 99.000 saham yang dimilikinya dalam Unsoco kepada GEM seharga US\$ 43.032.

DSI

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Netherlands kepada GEM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0238606 dan No. AHU-AH.01.03-0238605 tanggal 3 September 2018.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 170 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Netherlands menjual dan menyerahkan 10 saham yang dimilikinya dalam DSI kepada GEM seharga US\$ 686.878.

BSL

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui penjualan 175 lembar saham yang dimiliki GMR Infrastructure kepada GEM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0238604 dan No. AHU-AH.01.03-0238603 tanggal 3 September 2018.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 168 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, GMR Infrastructure menjual dan menyerahkan 175 saham yang dimilikinya dalam BSL kepada GEM seharga US\$ 4.352.929.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 176 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Netherlands sold and placed 99,000 shares in Unsoco to GEM, at a selling price of US\$ 43,032.

DSI

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, shareholders of DSI agreed, among others, to sell 10 shares owned by GMR Netherlands to GEM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 and No. AHU-AH.01.03-0238605 dated September 3, 2018.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 170 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Netherlands sold and placed 10 shares in DSI to GEM, at a selling price of US\$ 686,878.

BSL

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, shareholders of BSL agreed, among others, to sell 175 shares owned by GMR Infrastructure to GEM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 and No. AHU-AH.01.03-0238603 dated September 3, 2018.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 168 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, GMR Infrastructure sold and placed 175 shares in BSL to GEM, at a selling price of US\$ 4,352,929.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi DSU, Unsoco, DSI dan BSL pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash flows from the acquisition of DSU, Unsoco, DSI and BSL as of the date of acquisition follows:

	2018	
Aset	167.309.949	Assets
Liabilitas	118.236.740	Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	49.073.209	Total net identifiable assets
Goodwill	16.564.949	Goodwill
Imbalan atas pembelian	65.638.158	Purchase consideration
Uang muka atas pembelian entitas anak	8.000.000	Advance for purchase of subsidiaries
Dikurangi saldo kas pada tanggal akuisisi	766.456	Less cash balance at the acquisition date
Arus kas yang timbul untuk akuisisi setelah dikurangi saldo kas entitas anak	56.871.702	Cash flow for acquisition net of cash balance of subsidiaries

**Perubahan Modal Entitas Anak dengan
Kepemilikan Langsung pada Tahun 2018**

**Changes in 2018 in Capital of Directly
Owned Subsidiaries**

DSSE EMU

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 20 Desember 2018 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 222.903 saham atau sebesar Rp 222.903.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.074.635.000.000 terbagi atas 1.074.635 saham menjadi berjumlah Rp 1.297.538.000.000 terbagi atas 1.297.538 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 20 dated December 20, 2018 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 222,903 new shares equivalent to Rp 222,903,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,074,635,000,000 consisting of 1,074,635 shares to Rp 1,297,538,000,000 consisting of 1,297,538 shares which were all acquired by the Company.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032469.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0280230 tanggal 27 Desember 2018.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032469.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 27, 2018 and was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0280230 dated December 27, 2018.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 4 Juli 2018 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.069.635.000.000 terbagi atas 1.069.635 saham menjadi berjumlah Rp 1.074.635.000.000 terbagi atas 1.074.635 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0221313 tanggal 12 Juli 2018.

DSSM

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 19 Juli 2018 dari Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 27.000 saham atau sebesar Rp 27.000.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 1.158.176.000.000 terbagi atas 1.158.176 saham menjadi berjumlah Rp 1.185.176.000.000 terbagi atas 1.185.176 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0226865 tanggal 30 Juli 2018.

Based on Deed No. 17 dated July 4, 2018 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 5,000 new shares equivalent to Rp 5,000,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,069,635,000,000 consisting of 1,069,635 shares to Rp 1,074,635,000,000 consisting of 1,074,635 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0221313 dated July 12, 2018.

DSSM

Based on Deed No. 24 dated July 19, 2018 of Yenny Widjaja, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 27,000 new shares equivalent to Rp 27,000,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 1,158,176,000,000 consisting of 1,158,176 shares to Rp 1,185,176,000,000 consisting of 1,185,176 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0226865 dated July 30, 2018.

**Perubahan Modal Entitas Anak dengan
Kepemilikan Langsung pada Tahun 2017**

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 19 Desember 2017 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU telah menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 59.115 saham atau sebesar Rp 59.115.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.010.520.000.000 terbagi atas 1.010.520 saham menjadi berjumlah Rp 1.069.635.000.000 terbagi atas 1.069.635 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0205156 tanggal 23 Desember 2017.

DSSM

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 23 November 2017 dari Edi Suryajaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui untuk meningkatkan modal dasar DSSM dari sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 yang terbagi atas 1.500.000 saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 669.000.000.000 terbagi atas 669.000 saham menjadi berjumlah Rp 1.158.176.000.000 terbagi atas 1.158.176 saham, dan pengeluaran saham baru sebanyak 489.176 saham atau sebesar Rp 489.176.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027545.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Desember 2017 dan telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0205280 tanggal 24 Desember 2017.

**Changes in 2017 in Capital of Directly
Owned Subsidiaries**

DSSE EMU

Based on Deed No. 25 dated December 19, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 59,115 new shares equivalent to Rp 59,115,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,010,520,000,000 consisting of 1,010,520 shares to Rp 1,069,635,000,000 consisting of 1,069,635 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0205156 dated December 23, 2017.

DSSM

Based on Deed No. 02 dated November 23, 2017 of Edi Suryajaya, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM agreed to increase its authorized capital from amounting to Rp 1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 1,500,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 669,000,000,000 consisting of 669,000 shares to Rp 1,158,176,000,000 consisting of 1,158,176 shares and the issuance of 489,176 new shares equivalent to Rp 489,176,000,000 which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027545.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 24, 2017 and was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0205280 dated December 24, 2017.

GEAR

Pada tanggal 31 Oktober 2017, GEAR, entitas anak, telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan penurunan modal saham untuk menghapus akumulasi kerugian GEAR sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 401.245.000. Penurunan modal ini telah selesai pada tanggal 13 Desember 2017 dan modal saham GEAR mengalami penurunan dari US\$ 1.631.352.000 menjadi US\$ 1.230.107.000.

BKES

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 9 Agustus 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BKES menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 679.875.000.000 yang terdiri atas 679.875 saham menjadi Rp 666.875.000.000 yang terbagi atas 666.875 saham.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016595.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017 dan telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0162157 tanggal 11 Oktober 2017.

GEAR

On October 31, 2017, GEAR, a subsidiary, obtained approval from the shareholders to carry out a capital reduction exercise to write off accumulated losses of GEAR (company level) up to December 31, 2015 amounting to US\$ 401,245,000. The capital reduction was completed on December 13, 2017, and the issued share capital of GEAR decreased from US\$ 1,631,352,000 to US\$ 1,230,107,000, accordingly.

BKES

Based on Notarial Deed No. 07 dated August 9, 2017, of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BKES agreed to decrease its issued and paid-up capital from Rp 679,875,000,000 consisting of 679,875 shares to Rp 666,875,000,000 consisting of 666,875 shares.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016595.AH.01.02.Tahun 2017 dated October 11, 2017 and was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0162157 dated October 11, 2017.

**Perubahan Kepemilikan Entitas Anak
pada Tahun 2017**

IMI

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 12 Desember 2017 dari Desman, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta, para pemegang saham IMI menyetujui untuk melakukan konversi sebagian Utang Wajib Konversi IMI (UWK IMI) sejumlah Rp 611.752.000.000 yang dimiliki oleh DSSM sebesar Rp 61.175.200.000, IMU sebesar Rp 428.226.400.000, MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) sebesar Rp 116.232.700.000 dan MyRepublic Limited (MyRepublic) sebesar Rp 6.117.700.000 dengan mengeluarkan 6.117.520 saham baru yang diambil bagian oleh DSSM sebanyak 611.752 saham, IMU sebanyak 4.282.264 saham, MyRepublic Corp. sebanyak 1.162.327 saham, MyRepublic sebanyak 61.177 saham.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0202990 tanggal 20 Desember 2017.

d. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

**Changes in 2017 in Ownership Interest in
Subsidiary**

IMI

Based on Deed No. 55 dated December 12, 2017 of Desman, S.H., M.Hum., a public notary in Jakarta, the shareholders of IMI agreed to convert part of IMI's Mandatory Convertible Loan (IMI MCL) totaling to Rp 611,752,000,000, owned by DSSM amounting to Rp 61,175,200,000, IMU amounting to Rp 428,226,400,000, MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) amounting to Rp 116,232,700,000 and MyRepublic Limited (MyRepublic) amounting to Rp 6,117,700,000 by issuing 611,752 shares to DSSM, 4,282,264 shares to IMU, 1,162,327 shares to MyRepublic Corp. and 61,177 shares to MyRepublic on a total of 6,117,520 new shares.

The amendment has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Letter of Amendment of Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0202990 dated December 20, 2017.

d. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, GEM obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, GEM obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, GEM mendapat Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 54/I/IUP-PB/PMDN/2016 tanggal 9 Agustus 2016, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, GEM obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 54/I/IUP-PB/PMDN/2016 dated August 9, 2016, the period has been extended for three (3) years.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, RCI obtained adjustment of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

BORNEO

BORNEO memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

BORNEO

BORNEO has obtained from the following licenses to conduct coal mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of thirty (30) years.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 September 2014, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Ijin Usaha Pertambangan.

BSL

BSL memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Based on Decision Letter from the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated September 8, 2014, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 193/1/IUP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of Ijin Usaha Pertambangan.

BSL

BSL has obtained from the following licenses to conduct coal mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 which permits BSL concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of thirty (30) years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 25 Agustus 2017, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated August 25, 2017, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
KIM					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP *)	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
*) Dialihkan ke PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS)/ Transferred to PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS)					
TKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations *)	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations *)	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/UPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029
*) Dialihkan ke PT Bungo Bara Makmur (BBM) Transferred to PT Bungo Bara Makmur (BBM)					
BNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
TBBU					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/UPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
NIL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi/Province Riau	2.000	Keputusan Bupati Indragiri Hulu/ Decision of Bupati Indragiri Hulu No. 04/IUP/545-02/IV/2013	19 April 2013 s.d./up to 18 April 2023
MAL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
RSL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMPPTSP.VII/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BBEP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	-	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMP TSP.VII/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>DAE</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	8.682	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684 Tahun 2009	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>ASA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>DAJ</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>BIC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMP TSP.VII/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>CAC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 690 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extention of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 613/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
NIP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of IUP Production Operations	-	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
CBP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extention of Production Operations	Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 582/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
PMS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PM/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PM/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
WRL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BSA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 20 September 2027
PMS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
KIS					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
BBM					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extention of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2018/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of December 31, 2018	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2017 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2017 ³⁾	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga ²⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserves ³⁾	Jumlah Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 ³⁾ / Total Production for the Year Ended December 31, 2018 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2018 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2018 ³⁾			
							US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ²⁾⁵⁾	208.609	632,30	18,98	19,98	631,30			
	Blok/Blok Sebamban ²⁾⁵⁾	773.537					24,50	0,18	24,20
	Blok/Blok Batulaki ²⁾⁵⁾	168.382					20,30	0,10	20,20
	Blok/Blok Pasopati ¹⁾⁵⁾	-					4,20	-	4,20
KIM	Blok/Blok - I Muara Bungo	-	1.306.826	-	-	-			
	Blok/Blok - II Muara Bungo ²⁾⁵⁾	1.306.826							
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ²⁾⁵⁾	10.202	64,50	(1,23)	2,17	61,10			
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ¹⁾⁵⁾	1.463.495							
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ¹⁾⁵⁾	181.770							
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ¹⁾⁵⁾	43.648							
WRL	Blok/Blok - Musi Banyuasin ⁵⁾⁷⁾	5.142.200	87,20	-	-	87,20			
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ²⁾⁵⁾	4.309.288	4,50	-	-	4,50			
	Blok/Blok Ampah ⁴⁾	409.040	0,40	0,25	0,05	0,60			
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾	77.935.416	-	211,47	0,17	211,30			
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ²⁾⁵⁾	1.945.968	12,23	-	0,78	11,45			
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	880.931	-	-	-	-			
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	674.885	-	-	-	-			
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	186.828	17,35	-	0,46	16,89			
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	204.149	-	-	-	-			
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	1.431	-	-	-	-			
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	201.363	-	-	-	-			
CBP	Blok/Blok Tungal Jaya ¹⁾⁴⁾	26.890	-	-	-	-			
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	656.697	-	-	-	-			
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	387.286	-	-	-	-			
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	274.329	-	-	-	-			
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ¹⁾⁴⁾	332.562	-	-	-	-			
NIL	Blok/Blok Indragiri Hulu	959.598	-	-	-	-			
PMS	Blok/Blok Rungan	1.429.766	-	-	-	-			
SKS	Blok/Blok Rungan ⁶⁾	8.531.975	45,00	-	-	45,00			
SKS Dua	Blok/Blok Rungan ⁶⁾	58.491	-	-	-	-			
Jumlah/Total		108.705.562	912,48	229,35	23,89	1.117,94			

Catatan/Notes:

1) Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction

2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction

3) Tidak diaudit/Unaudited

4) Berdasarkan data internal/Based on internal data

5) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2018 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2019, and after considering coal production up to December 2018 (if any)

6) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2017 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to December 2017 (if any)

7) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	585,90	94,00	679,90 ¹⁾
Blok/Block KIM	48,10	13,00	61,10 ¹⁾
Blok/Block Musi Banyuasin	33,80	53,40	87,20 ¹⁾
Blok/Block Musi Rawas	150,40	60,90	211,30 ¹⁾
Blok/Block Rungan	45,00	-	45,00 ²⁾
Blok/Block MAL	6,95	4,50	11,45 ¹⁾
Blok/Block BBEP	11,99	4,90	16,89 ¹⁾
	882,14	230,70	1.112,84
Blok/Block Muara Teweh	-	4,50	4,50 ³⁾
Blok/Block Ampah	0,20	0,40	0,60 ¹⁾
Jumlah/Total	882,34	235,60	1.117,94

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2018 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2018 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincook Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincook Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- ³⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama periode 2018 (jika ada)
Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group's coal reserves during 2018 (if any)

Jumlah produksi batubara Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total Group's coal productions (unaudited) are as follows:

Blok/Block	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017
	Ton/Tons	Ton/Tons
BORNEO	20.253.847	13.285.347
KIM	2.171.237	2.301.398
TKS	47.144	-
BSL	173.439	-
MAL	784.167	880.264
BBEP	455.099	253.787
Jumlah/Total	23.884.933	16.720.796

Grup telah memproduksi batubara sebesar 86,8 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

The Group has produced coal totaling to 86.8 million tons since the beginning of exploitation activity until December 31, 2018.

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berdasarkan Akta No. 29 tanggal 25 Mei 2018 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan Akta No. 13 tanggal 7 Juli 2017 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Indra Widjaja
Wakil Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen :	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo
Komisaris Independen :	Ardhayadi, S.E., M.A.
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Lay Krisnan Cahya
Direktur :	Lanny Dr. Hermawan Tarjono Lokita Prasetya
Direktur Independen :	Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M.

Pada tanggal 3 Februari 2017, Perusahaan mengangkat Ibu Susan Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan/
On February 3, 2017, the Company has appointed Ms. Susan Chandra as the Corporate Secretary

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 4 Februari 2015, adalah sebagai berikut:

Ketua :	Ardhayadi, S.E., M.A.	: Chairman
Anggota :	Edward Herawan Hadidjaja Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo	: Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 596 dan 602 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 2.553 dan 2.212 karyawan.

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 based on Deed No. 29 dated May 25, 2018 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta and Deed No. 13 dated July 7, 2017 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, respectively, follows:

	<u>2017</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
Franky Oesman Widjaja :	Franky Oesman Widjaja : President Commissioner
Indra Widjaja :	Indra Widjaja : Vice President Commissioner
Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo :	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo : Vice President Commissioner also acting as Independent Commissioner
Ardhayadi, S.E., M.A. :	Ardhayadi, S.E., M.A. : Independent Commissioner
<u>Directors</u>	
Lay Krisnan Cahya :	Lay Krisnan Cahya : President Director
Lanny :	Lanny : Directors
Priono Hari Saptawan Rudy Tjahjana Dr. Hermawan Tarjono	Priono Hari Saptawan Rudy Tjahjana Dr. Hermawan Tarjono
Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M. :	Dr. Susi Susantijo, S.H., LL.M. : Independent Director

The members of Audit Committee of the Company as of December 31, 2018 and 2017 based on Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated February 4, 2015, follows:

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 596 and 602 employees (unaudited), respectively. As of December 31, 2018 and 2017, the Group has 2,553 and 2,212 employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2019. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 21, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah-jumlah sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah-jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date that, if known, would have affected the amounts recognized at that date.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	2018 US\$
1.000 Rupiah	0,07
100 Yen Jepang	0,91
1 Dolar Singapura	0,73
1 Euro	1,14
1 Poundsterling	1,27
1 Yuan Cina	0,15
1 Dolar Hongkong	0,13
1 Ringgit Malaysia	0,24
1 Dolar Australia	0,71

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2017 US\$	Foreign Currency
0,07	1,000 Rupiah
0,89	100 Japan Yen
0,75	1 Singapore Dollar
1,19	1 Euro
1,34	1 Great Britain Poundsterling
0,15	1 China Yuan
0,13	1 Hongkong Dollar
0,25	1 Malaysian Ringgit
0,78	1 Australian Dollar

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi piutang derivatif, investasi dalam obligasi konversi dan investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, AFS financial assets, other liabilities categories and financial liabilities at FVPL. Thus, accounting policies related to HTM investments were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2018 and 2017, this category includes Group's derivative receivable, investments in convertible bonds and investments in shares of stocks as disclosed in Notes 5 and 12 to consolidated financial statements.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, serta aset tidak lancar lain-lain (setoran jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham PT Ferro Mas Dinamika sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash and cash equivalents, financial asset from concession project, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted fund) are included in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, this category includes investments in shares of stocks as disclosed in Note 12 to consolidated financial statements.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in PT Ferro Mas Dinamika shares of stock as disclosed in Note 12 are carried at cost, net of any impairment.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

- (1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi liabilitas derivatif yang dimiliki oleh Grup.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below:

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's derivative liabilities are included in this category.

- (2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang lain-lain kepada pihak berelasi jangka panjang, liabilitas jangka panjang lainnya, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term other accounts payable - related parties, other noncurrent liabilities, long-term loan to banks and financial institutions and other long-term payables are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or

- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT PLN (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana Pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut Kerjasama Pemerintah Swasta yang antara lain dapat berbentuk perjanjian konsesi jasa "bangun-kelola-alih". Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Financial Asset from Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreement* (PPA) with PT PLN (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement. Typical type of public-to-private arrangement that would generally fall within the scope of the Interpretation is a 'build-operate-transfer' arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangement for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida, bahan kimia dan kayu ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of mining inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consist of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

The cost of fertilizers, pesticide, chemicals and logs are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properties that are integral part of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset Biologis

Aset biologis terutama merupakan pohon dalam perkebunan kayu.

Pohon dalam perkebunan kayu meliputi pohon Akasia, Jabon dan Sengon, yang dicatat pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada titik panen, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi. Penilaian aset biologis dilakukan oleh penilai independen profesional berdasarkan metode arus kas diskonto dimana nilai wajar dihitung dengan menggunakan arus kas dari operasi berkelanjutan, dengan asumsi rencana pengelolaan hutan lestari, dengan mempertimbangkan pertumbuhan potensial dari tanaman perhutanan Grup. Panen tahunan dihitung berdasarkan proyeksi pertumbuhan pohon dikalikan dengan jumlah pohon aktual dan biaya pemupukan, sebelum dikurangi biaya panen. Nilai wajar diukur pada nilai kini panen dari satu siklus pertumbuhan berdasarkan lahan hutan produktif.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

n. Biological Assets

Biological assets mainly include trees in a timber plantation.

Trees in a timber plantation comprise Acacia, Jabon and Sengon trees, which are stated at fair value less estimated point-of-sale costs at harvest, with any resultant gain or loss recognized in the profit or loss. The valuation of the biological assets is calculated by the independent professional valuer based on the discounted cash flow model whereby the fair value is calculated using cash flows from continuous operations, assuming sustainable forest management plans, taking into account the growth potential from their forest plantations. The yearly harvest made from the forecasted tree growth is multiplied by the actual wood pines and the cost of fertilizer, before the deduction of harvesting. The fair value is measured as the present value of the harvest from one growth cycle based on the productive forest lands.

Gain or loss arising from changes in fair value of biological assets are recognized in profit or loss.

Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset biologis dan nilai tercatatnya dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanaman produktif merupakan pohon karet dan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan siap panen. Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif.

Deferred tax liability arising from the temporary difference between the tax base of biological assets and its carrying amount is accounted for in accordance with the accounting policy stated in Note 2.

o. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Bearer plants comprise rubber trees and are classified as immature and mature. Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become mature and available for harvest. Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant, and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana tanah	20	Land improvements
Pembangkit listrik	20	Power plants
Bangunan	4 - 20	Buildings
Infrastruktur	10 - 20	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	4 - 16	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	4 - 8	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	3	Leasehold improvement
Tanaman produktif	25	Bearer plants

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Financial Lease - as Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

q. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

2. Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

q. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCoW or IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi Konsesi Hutan

Lisensi konsesi hutan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi konsesi hutan memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi konsesi hutan tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Forest Concession License

Forest concession license acquired in a business combination is recognized at fair value at the acquisition date. Forest concession license has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of forest concession license over its estimated useful life.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).
- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan keuangan diakui pada saat terjadinya dengan mengacu pada jumlah yang dapat ditagih pada suku bunga yang berlaku.
- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from electricity and steam are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.
- Revenues from rental are recognized on a straight line basis over the lease term. Unearned rent are deferred and recognized as income based on the lease term.
- Financial revenues is accrued on time basis by reference to the outstanding principal at the applicable interest rate.
- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia dan PT Serpong Mas Telematika, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

bb. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia and PT Serpong Mas Telematika, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

- | | |
|---|--|
| <p>b. Mata Uang Fungsional</p> <p>Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.</p> | <p>b. Functional Currency</p> <p>The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.</p> |
| <p>c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</p> <p>Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.</p> | <p>c. Classification of Financial Assets and Liabilities</p> <p>The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.</p> |
| <p>d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif</p> <p>Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.</p> | <p>d. Financial Assets Not Quoted in Active Market</p> <p>The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.</p> |
| <p>e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan</p> <p>Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).</p> | <p>e. Allowance for Impairment of Financial Assets</p> <p>Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).</p> |

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	222.608.203	258.058.106	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa	1.328.900.214	969.118.713	Financial asset from concession project
Piutang usaha - bersih	164.085.553	136.300.988	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	71.993.528	67.222.272	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	17.439.559	259.709	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	22.358.970	8.391.621	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>1.827.386.027</u>	<u>1.439.351.409</u>	Total

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

f. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan. Nilai tercatat investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar US\$ 167.817.343 dan US\$ 146.408.857 (Catatan 12).

g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow. The carrying value of these AFS equity investments amounted to US\$ 167,817,343 and US\$ 146,408,857 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 12).

g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that these are an operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial vehicles. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

i. Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

h. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

i. Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK, subsidiaries, the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the power plant (Note 2). Upon expiry of the service concession period, DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK shall handover the power plant to PLN without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the power plant.

DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK has made judgment that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23 to the consolidated financial statement.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimate that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

	Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 9.		The carrying values of inventories as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Note 9.
c.	Revaluasi Aset Tetap	c.	Revaluation of Property, Plant and Equipment
	Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.		The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income.
	Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 23. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.		The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 23. Changes in fair value will affect the carrying value of assets and depreciation.
d.	Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap	d.	Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant, and Equipment
	Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.		The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 2017	
Properti investasi - bersih	4.198.512	4.258.662	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	429.909.084	440.718.622	Property, plant and equipment - net
Jumlah	<u>434.107.596</u>	<u>444.977.284</u>	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

e. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

f. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

f. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 31.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 32.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditanggung serta besarnya amortisasi.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

h. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
		Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> (Catatan/Note 41)	
Properti investasi - bersih	4.198.512	4.258.662	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	429.909.084	440.718.622	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	200.802.432	191.037.375	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	252.369.440	112.960.391	Mine properties - net
Konsesi perhutanan - bersih	11.194.305	11.699.316	Forestry concession - net
Jumlah	<u>898.473.773</u>	<u>760.674.366</u>	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 35)	217.552	201.603	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	8.804	-	U.S. Dollar
Dolar Singapura (Catatan 35)	1.485	781	Singapore Dollar (Note 35)
Yuan Cina (Catatan 35)	1.395	3.061	China Yuan (Note 35)
Jumlah Kas	229.236	205.445	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	11.264.366	12.378.717	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.794.062	57.307	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.293.640	978.854	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.267.840	3.206.107	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	759.991	1.464.717	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	736.183	72.629.083	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	671.388	1.751.888	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	491.297	1.366.888	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited	372.424	60.129	Bank of China Limited
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	143.378	13.121	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Syariah Mandiri	57.126	49.883	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	25.801	6.384	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Sumsel Babel	23.697	9.029	PT Bank Sumsel Babel
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.756	31.059	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.221	18.988	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.426	2.820.073	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.838	8.139	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.405	220.983	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	14.501	7.405	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	20.978.340	97.078.754	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	42.859.172	4.036.885	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.213.928	31.009.346	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.134.645	15.435	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad	10.778.076	10.922.736	CIMB Bank Berhad
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.103.381	2.052	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.494.464	20.171.577	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.714.913	17.248	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.885.359	42.485.577	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Credit Suisse Bank	1.101.728	-	Credit Suisse Bank
PT Bank Mega Tbk	927.810	536.836	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	857.391	811.170	PT Bank Permata Tbk - Sharia Business Unit
DBS Bank Ltd.	785.548	3.219.753	DBS Bank Ltd.
RHB Bank Berhad	766.193	-	RHB Bank Berhad
PT Bank Pan Indonesia Tbk	599.798	509.939	PT Bank Pan Indonesia Tbk
BNP Paribas, Cabang Singapura	247.526	-	BNP Paribas, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	194.279	8.274.906	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	100.451	12.090.557	PT Bank UOB Indonesia
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	53.332	-	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
Bank of China Limited	35.821	29.207	Bank of China Limited
State Bank of India	12.502	-	State Bank of India
MUFG Bank, Ltd.	11.376	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank ICBC Indonesia	7.582	3.085.805	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	958	40.673	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	9.613	10.625	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	<u>160.895.846</u>	<u>137.270.327</u>	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 35)			China Yuan (Note 35)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.004	1.145	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia (Catatan 35)			Australia Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	530.089	2.946.061	Credit Suisse Bank
BNP Paribas, Cabang Singapura	22.419	-	BNP Paribas, Singapore Branch
Jumlah	<u>552.508</u>	<u>2.946.061</u>	Subtotal
Dolar Singapura (Catatan 35)			Singapore Dollar (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	18.230	33.092	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
DBS Bank Ltd.	1.005.883	6.913.151	DBS Bank Ltd.
CIMB Bank Berhad	744.928	5.510	CIMB Bank Berhad
BNP Paribas, Cabang Singapura	150.505	-	BNP Paribas, Singapore Branch
RHB Bank Berhad	58.701	-	RHB Bank Berhad
MUFG Bank Ltd.	11.497	-	MUFG Bank Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	13.035	-	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	<u>2.002.779</u>	<u>6.951.753</u>	Subtotal
Jumlah Bank	<u>184.430.477</u>	<u>244.248.040</u>	Total Cash in Banks

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	774.808	226.602	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	945.032	1.588.426	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	138.112	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	79.414	84.883	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	2.952.465	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	<u>1.937.366</u>	<u>4.852.376</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	28.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
BNP Paribas, Cabang Singapura	12.954.641	-	BNP Paribas, Singapore Branch
Credit Suisse Bank	8.995.373	-	Credit Suisse Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.250.000	8.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad	3.232.779	-	CIMB Bank Berhad
RHB Bank Berhad	2.039.389	-	RHB Bank Berhad
DBS Bank Ltd.	510.942	502.245	DBS Bank Ltd.
Jumlah	<u>36.011.124</u>	<u>8.752.245</u>	Subtotal
Jumlah Deposito Berjangka	<u>37.948.490</u>	<u>13.604.621</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>222.608.203</u>	<u>258.058.106</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	5,00% - 8,25%	4,75% - 9,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 2,48%	1,00% - 1,51%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	2018	2017	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Obligasi Konversi			Convertible Bonds
PT Mitra Kurnia Bartim	2.722.685	2.910.185	PT Mitra Kurnia Bartim
PT Batubara Bandung Pratama	680.671	727.547	PT Batubara Bandung Pratama
PT Artamulia Tatapratama	72.509	-	PT Artamulia Tatapratama
Money Market Fund			Money Market Fund
Morgan Stanley, Singapura	1.999.996	1.023.054	Morgan Stanley, Singapore
Jumlah	<u>5.475.861</u>	<u>4.660.786</u>	Total

**Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui
Laba Rugi**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) dari PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga, sebesar Rp 29.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun yang mulai dihitung sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. MKB setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 13 Juni 2011, BKES mengambil bagian dalam obligasi konversi yang dikeluarkan MKB sebesar Rp 3.000.000.000. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan MKB setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2018, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Batubara Bandung Pratama (BBP) dari ASC. BKES membeli obligasi konversi tersebut sebesar Rp 8.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. BBP setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan BBP setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2018, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 30 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo 5 tahun.

Financial Assets at FVPL

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) from PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party, for Rp 29,000,000,000 or at nominal value of bond with interest at 12% per annum which computed starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. MKB agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On June 13, 2011, BKES participated in convertible bond issued by MKB amounting to Rp 3,000,000,000. On January 2, 2013, BKES and MKB agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2018, the maturity date of agreement has been changed to December 30, 2019.

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Batubara Bandung Pratama (BBP) from ASC for Rp 8,000,000,000 or at nominal value of bond with interest at 12% per annum starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. BBP agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On January 2, 2013, BKES and BBP agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2018, the maturity date of agreement has been changed to December 30, 2019.

On October 22, 2014, BKES and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totaling to Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due after 5 years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

6. Financial Asset from Concession Project

	2018	2017	
Pembayaran kapasitas minimum masa depan			Future minimum capacity payments
Kurang dari 1 tahun	147.214.527	88.742.115	Not later than 1 year
1 tahun - 5 tahun	696.830.811	659.154.319	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>2.332.250.001</u>	<u>2.506.401.401</u>	Later than 5 years
Jumlah pembayaran kapasitas minimum masa depan	3.176.295.339	3.254.297.835	Total future minimum capacity payments
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.713.615.839)	(1.803.045.096)	Less unearned financial income
Dikurangi biaya konstruksi	<u>(133.779.286)</u>	<u>(482.134.026)</u>	Less amount due for construction
Nilai sekarang pembayaran kapasitas masa depan	1.328.900.214	969.118.713	Present value of future capacity payments
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam			
satu tahun	<u>78.479.823</u>	<u>28.937.954</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.250.420.391</u>	<u>940.180.759</u>	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset pembangkit listrik terkait PPA dengan PLN (Catatan 36) diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 434.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2018 and 2017, power plant assets related to PPA with PLN (Note 36) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), with insurance coverage amounting to US\$ 434,000,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembangkit tenaga listrik yang dibangun oleh DSSP PSumsel dan DSSP PK, entitas anak, sehubungan dengan perjanjian PPA dengan PLN (Catatan 36) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari China Development Bank Corporation (Catatan 22).

As of December 31, 2018 and 2017, the power plant constructed by DSSP PSumsel and DSSP PK, subsidiaries, under PPA with PLN (Note 36) are pledged as collateral on long-term bank loan from China Development Bank Corporation (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembangkit tenaga listrik yang dibangun oleh SLK, entitas anak, sehubungan dengan perjanjian PPA dengan PLN (Catatan 36) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2018 and 2017, the power plant constructed by SLK, a subsidiary, under PPA with PLN (Note 36) are pledged as collateral on long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Perusahaan tidak menerapkan peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang perlakuan akuntansi atas transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik, dikarenakan transaksi perjanjian jual beli tenaga listrik dilakukan oleh entitas anak dan bukan oleh Perusahaan.

The Company does not apply OJK regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding accounting treatment for sale and purchase of electricity transactions, because the sale of electricity transaction is being carried out by its subsidiaries and not by the Company.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	14.112.061	11.124.467
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.	5.634.434	19.721.545
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	3.661.402	3.539.620
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3.260.131	1.026.252
PT Tapan Nadenggan	2.504.994	1.323.666
PT Binasawit Abadipratama	1.986.327	523.622
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	1.926.108	2.401.544
PT Agrokarya Primalestari	1.263.437	13.074
PT Serpong Mas Telematika	1.153.240	-
PT Sinar Syno Kimia	970.843	788.773
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	867.773	1.329.116
PT Energi Sejahtera Mas	827.101	378.428
PT Sawit Mas Sejahtera	813.986	385.164
PT Forestalestari Dwikarya	790.978	1.798
PT Mitrakarya Agroindo	676.560	7.575
PT Buana Artha Sejahtera	671.478	174.455
PT Ivo Mas Tunggal	665.774	714.900
PT Bumi Sawit Permai	610.696	114.985
PT Sumber Indahperkasa	610.196	29.140
PT Djuandasawit Lestari	545.703	169.873
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	475.708	243.392
PT Sawitakarya Manunggul	396.569	231.146
PT Bumi Permai Lestari	371.606	79.206
PT Agrolestari Sentosa	363.438	316.019
PT Meganusa Intisawit	298.161	-
PT Kencana Graha Permai	296.062	7.028
PT Ramajaya Pramukti	249.308	198.121
PT Global Media Telekomindo	245.178	207.202
PT Buana Adhitama	237.434	6.793
PT Persada Graha Mandiri	237.142	2.496
PT Palmindo Billiton Berjaya	237.137	6.285
PT Arara Abadi	199.468	217.123
PT Kartika Prima Cipta	187.153	3.371
PT Wirakarya Sakti	161.526	723.569
PT Buana Wiralestari Mas	42.217	218.879
PT Kresna Duta Agroindo	34.193	183.655
PT SOCI MAS	-	122.826
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	1.471.945	541.805
Jumlah	49.057.467	47.076.913

7. Trade Accounts Receivable

a. By Customer

	2018	2017
Related parties (Note 34)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	14.112.061	11.124.467
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.	5.634.434	19.721.545
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	3.661.402	3.539.620
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3.260.131	1.026.252
PT Tapan Nadenggan	2.504.994	1.323.666
PT Binasawit Abadipratama	1.986.327	523.622
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	1.926.108	2.401.544
PT Agrokarya Primalestari	1.263.437	13.074
PT Serpong Mas Telematika	1.153.240	-
PT Sinar Syno Kimia	970.843	788.773
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	867.773	1.329.116
PT Energi Sejahtera Mas	827.101	378.428
PT Sawit Mas Sejahtera	813.986	385.164
PT Forestalestari Dwikarya	790.978	1.798
PT Mitrakarya Agroindo	676.560	7.575
PT Buana Artha Sejahtera	671.478	174.455
PT Ivo Mas Tunggal	665.774	714.900
PT Bumi Sawit Permai	610.696	114.985
PT Sumber Indahperkasa	610.196	29.140
PT Djuandasawit Lestari	545.703	169.873
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	475.708	243.392
PT Sawitakarya Manunggul	396.569	231.146
PT Bumi Permai Lestari	371.606	79.206
PT Agrolestari Sentosa	363.438	316.019
PT Meganusa Intisawit	298.161	-
PT Kencana Graha Permai	296.062	7.028
PT Ramajaya Pramukti	249.308	198.121
PT Global Media Telekomindo	245.178	207.202
PT Buana Adhitama	237.434	6.793
PT Persada Graha Mandiri	237.142	2.496
PT Palmindo Billiton Berjaya	237.137	6.285
PT Arara Abadi	199.468	217.123
PT Kartika Prima Cipta	187.153	3.371
PT Wirakarya Sakti	161.526	723.569
PT Buana Wiralestari Mas	42.217	218.879
PT Kresna Duta Agroindo	34.193	183.655
PT SOCI MAS	-	122.826
Others (less than US\$ 100,000 each)	1.471.945	541.805
Subtotal	49.057.467	47.076.913

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Eksploitasi Energi Indonesia	18.116.776	22.328.774	PT Eksploitasi Energi Indonesia
PT Dwi Guna Laksana	17.696.586	3.514.230	PT Dwi Guna Laksana
PT PLN (Persero)	6.664.388	3.907.572	PT PLN (Persero)
Rhodium Resources Pte., Ltd., Singapura	6.631.758	-	Rhodium Resources Pte., Ltd., Singapore
PT Sumber Segara Primadaya	5.823.414	-	PT Sumber Segara Primadaya
PT PLN Batubara	5.385.624	-	PT PLN Batubara
PT Artamulia Tatapratama	4.368.134	4.383.270	PT Artamulia Tatapratama
PT Mulia Keramik Indahraya	3.734.888	3.005.058	PT Mulia Keramik Indahraya
CR Power Fuel (China) Limited	3.381.724	-	CR Power Fuel (China) Limited
OPG Power Generation Pvt. Ltd.	3.270.080	-	OPG Power Generation Pvt. Ltd.
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	2.756.784	6.851.833	Samsung C&T Corporation, South Korea
China Coal Solution	2.640.743	-	China Coal Solution
Zhejiang Pangxin Electric Power and Energy Co. Ltd.	2.312.604	-	Zhejiang Pangxin Electric Power and Energy Co. Ltd.
Sembcorp Energy	2.229.795	-	Sembcorp Energy
Adani Global FZE, UEA	2.207.506	3.138.345	Adani Global FZE, UEA
Phoenix Global DMCC	2.176.461	-	Phoenix Global DMCC
Guangzhou Yuehe Energy Co. Ltd.	2.069.979	-	Guangzhou Yuehe Energy Co. Ltd.
Tata International Singapore Pte. Ltd.	1.731.427	-	Tata International Singapore Pte. Ltd.
Chengdu Keerun Investment Co. Ltd.	1.447.466	-	Chengdu Keerun Investment Co. Ltd.
Xiamen ITG Group Corp. Ltd.	1.421.000	-	Xiamen ITG Group Corp. Ltd.
PT Semen Tonasa	1.197.262	-	PT Semen Tonasa
PT Megah Surya Pertiwi	1.193.707	-	PT Megah Surya Pertiwi
ITG Resources (Singapore) Pte. Ltd.	1.115.402	-	ITG Resources (Singapore) Pte. Ltd.
PT Dahana (Persero)	751.166	607.726	PT Dahana (Persero)
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	642.764	12.891.429	Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore
Trafigura Pte. Ltd.	-	9.413.585	Trafigura Pte. Ltd.
Swiss Singapore Overseas	-	3.908.134	Swiss Singapore Overseas
Sembcorp Gayatri Power Ltd., India	-	3.325.352	Sembcorp Gayatri Power Ltd., India
PT Holcim Indonesia Tbk	-	1.337.438	PT Holcim Indonesia Tbk
Yitai Share (Hongkong) Co., Limited	-	1.053.912	Yitai Share (Hongkong) Co., Limited
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	17.020.954	11.871.313	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	117.988.392	91.537.971	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.960.306)	(2.313.896)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	115.028.086	89.224.075	Net
Jumlah	164.085.553	136.300.988	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. By Age

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	130.839.004	112.388.129	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Kurang dari 1 bulan	21.105.749	8.655.168	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	2.805.807	4.064.344	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	2.016.867	4.622.435	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	7.318.126	6.570.912	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.960.306	2.313.896	Past due and impaired
Jumlah	167.045.859	138.614.884	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.960.306)	(2.313.896)	Allowance for impairment
Bersih	164.085.553	136.300.988	Net

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah (Catatan 35)	103.779.121	62.790.864	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	<u>63.266.738</u>	<u>75.824.020</u>	U.S. Dollar
Jumlah	167.045.859	138.614.884	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.960.306)</u>	<u>(2.313.896)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>164.085.553</u>	<u>136.300.988</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	2.313.896	1.369.115	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	779.614	966.561	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	<u>(133.204)</u>	<u>(21.780)</u>	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u>2.960.306</u>	<u>2.313.896</u>	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 144.838.457 dan US\$ 94.184.885 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

c. By Currency

The changes in allowance for impairment follows:

Based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable account as of December 31, 2018 and 2017, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, trade accounts receivable amounting to US\$ 144,838,457 and US\$ 94,184,885, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

8. Piutang Lain-lain

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Serpong Mas Telematika	-	367.475	PT Serpong Mas Telematika
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	<u>94.729</u>	<u>42.733</u>	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	<u>94.729</u>	<u>410.208</u>	Subtotal

8. Other Receivables

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Neat Action Finance Limited	42.100.000	-	Neat Action Finance Limited
Asia Coal Energy Ventures Limited	17.211.300	31.924.591	Asia Coal Energy Ventures Limited
PT Artamulia Tatapratama	2.754.927	2.913.208	PT Artamulia Tatapratama
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.444.813	4.332.267	PT Transindo Makmur Sejahtera
China National Electric Engineering Co. Ltd.	1.411.505	-	China National Electric Engineering Co. Ltd.
PT Maslapita	751.375	-	PT Maslapita
PT Daya Bambu Sejahtera	567.122	606.178	PT Daya Bambu Sejahtera
Cascade Gold Limited	-	22.200.000	Cascade Gold Limited
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	2.657.757	4.835.820	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	71.898.799	66.812.064	Subtotal
Jumlah	71.993.528	67.222.272	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are to be collected within one year.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that the above mentioned other receivables are fully collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

9. Persediaan

9. Inventories

	2018	2017	
			Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41)
Pupuk	28.704.970	28.383.689	Fertilizers
Batubara	21.744.643	17.992.374	Coal
Peralatan listrik dan mekanikal	12.284.056	11.445.975	Electrical and mechanical equipment
Pestisida	5.004.923	3.956.778	Pesticide
Bahan kimia	3.706.384	3.322.387	Chemicals
Lainnya	4.092.166	7.134.437	Others
Jumlah	75.537.142	72.235.640	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.296)	(92.114)	Allowance for decline in value
Jumlah	75.446.846	72.143.526	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan masing-masing sebesar US\$ 58.654.946 dan US\$ 44.611.240 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

As of December 31, 2018 and 2017, inventories totaling to US\$ 58,654,946 and US\$ 44,611,240, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 26.355.625 dan US\$ 24.285.125 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 22.936.375 dan Rp 17.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 26,355,625 and US\$ 24,285,125, as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 22,936,375 and Rp 17,000,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2018 and 2017 is adequate to cover possible losses on the inventories.

10. Uang Muka

	<u>2018</u>
Kontraktor dan pemasok	137.008.993
Karyawan	1.291.757
Ganti rugi lahan	361.846
Ongkos angkut	195.247
Lain-lain	<u>2.294.791</u>
Jumlah	<u><u>141.152.634</u></u>

Uang muka - lain-lain termasuk uang muka dalam proses akuisisi BSL dimana tertera dalam *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) tanggal 12 Mei 2017 dan 22 Juni 2018 masing-masing sebesar US\$ 8.000.000 dan US\$ 15.790.000. Berdasarkan perjanjian tambahan CSPA yang ketiga tanggal 22 Juni 2018, proses akuisisi BSL diperpanjang hingga 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, GEM dan GEMS Energy telah menandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham DSU, Unsoco, DSI dan BSL dengan GMR Infrastructure dan GMR Netherland.

10. Advances

	<u>2017</u>	
81.485.023		Contractors and suppliers
898.508		Employees
396.366		Land compensation
127.460		Freight
<u>9.544.028</u>		Others
<u><u>92.451.385</u></u>		Total

Advances - others include advances in relation to acquisition in process of BSL as stated in *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) dated May 12, 2017 and June 22, 2018 amounting to US\$ 8,000,000 and US\$ 15,790,000, respectively. Based on third CSPA supplemental agreement dated June 22, 2018, acquisition process of BSL was extended until August 31, 2018.

On August 31, 2018, GEM and GEMS Energy signed Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights to Shares DSU, Unsoco, DSI and BSL with GMR Infrastructure and GMR Netherland.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 34)		
MyRepublic Group Limited	17.222.509	-
PT Saribumi Dewata Lestari	51.792	55.359
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 50.000)	100.220	95.934
Jumlah	<u>17.374.521</u>	<u>151.293</u>
Pihak ketiga		
PT Kiani Kertas	28.165.744	28.165.744
PT Transindo Makmur Sejahtera	65.038	108.416
Jumlah	<u>28.230.782</u>	<u>28.274.160</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28.165.744)</u>	<u>(28.165.744)</u>
Jumlah	<u>65.038</u>	<u>108.416</u>
Jumlah	<u><u>17.439.559</u></u>	<u><u>259.709</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

11. Long-term Other Receivables

	2018	2017
Related parties (Note 34)		
MyRepublic Group Limited	-	-
PT Saribumi Dewata Lestari	55.359	55.359
Others (less than US\$ 50,000 each)	95.934	95.934
Subtotal	<u>151.293</u>	<u>151.293</u>
Third parties		
PT Kiani Kertas	28.165.744	28.165.744
PT Transindo Makmur Sejahtera	108.416	108.416
Subtotal	<u>28.274.160</u>	<u>28.274.160</u>
Allowance for impairment	<u>(28.165.744)</u>	<u>(28.165.744)</u>
Total	<u>108.416</u>	<u>108.416</u>
Total	<u><u>259.709</u></u>	<u><u>259.709</u></u>

Management believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

12. Investasi Jangka Panjang

	2018	2017
Obligasi wajib konversi		
PT Smartfren Telecom Tbk	191.718.421	174.896.440
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Konversi		
PT Artamulia Tatapratama	-	77.502
Tersedia untuk dijual		
Nilai pasar		
Saham		
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	65.776.397	68.612.046
Stanmore Coal Limited	35.227.408	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	32.796.349	39.310.131
Westgold Resources Limited	22.339.117	23.309.740
PT Atlas Resources Tbk	7.665.196	8.921.342
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.872.737	6.115.450
Jumlah	<u>167.677.204</u>	<u>146.268.709</u>
Harga perolehan		
PT Ferro Mas Dinamika	140.000	140.000
Lain-lain	139	148
Jumlah	<u>140.139</u>	<u>140.148</u>
Jumlah	<u><u>167.817.343</u></u>	<u><u>146.408.857</u></u>

12. Long-term Investments

	2018	2017
Mandatory convertible bond		
PT Smartfren Telecom Tbk	174.896.440	174.896.440
Financial assets at FVPL		
Convertible Bond		
PT Artamulia Tatapratama	77.502	77.502
Available for sale		
At market value		
Shares of stock		
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	68.612.046	68.612.046
Stanmore Coal Limited	-	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	39.310.131	39.310.131
Westgold Resources Limited	23.309.740	23.309.740
PT Atlas Resources Tbk	8.921.342	8.921.342
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.115.450	6.115.450
Total	<u>146.268.709</u>	<u>146.268.709</u>
At cost		
PT Ferro Mas Dinamika	140.000	140.000
Others	148	148
Total	<u>140.148</u>	<u>140.148</u>
Total	<u><u>146.408.857</u></u>	<u><u>146.408.857</u></u>

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Metode ekuitas			Equity method
Entitas asosiasi			Associate
MyRepublic Group Limited			MyRepublic Group Limited
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	25.449.550	25.552.921	Beginning balance
Penambahan	1.856.994	-	Addition
Share swap	4.072.771	(103.371)	Share swap
Akumulasi ekuitas pada rugi bersih	(28.884.029)	(13.365.050)	Accumulated share in net losses
Akumulasi ekuitas pada cadangan opsi saham	507.607	309.598	Accumulated share in share option reserve
Akumulasi ekuitas pada selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.780.074	355.594	Accumulated share in foreign exchange differences arising from financial statements translation
Keuntungan atas dilusi kepemilikan	2.872.402	2.872.402	Gain on dilution in ownership interest
Jumlah	8.655.369	15.622.094	Total
Ventura bersama			Joint venture
PT Excite Indonesia			PT Excite Indonesia
Harga perolehan	1.419.870	1.419.870	At cost
Akumulasi ekuitas pada rugi bersih	(643.909)	(586.092)	Accumulated share in net losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(347.319)	(314.937)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Jumlah	428.642	518.841	Total
PT Serpong Mas Telematika			PT Serpong Mas Telematika
Harga perolehan	89.160	89.160	At cost
Akumulasi ekuitas pada rugi bersih	(94.752)	(94.752)	Accumulated share in net losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	5.592	5.592	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Jumlah	-	-	Total
Jumlah	428.642	518.841	Total
Jumlah	368.619.775	337.523.734	Total

Obligasi Wajib Konversi

Grup memiliki Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 34), dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp 3.900.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. OWK dapat dikonversi menjadi saham setiap saat oleh pemegang OWK sampai tanggal jatuh tempo.

Mandatory Convertible Bond

The Group has Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 34), with nominal value totaling to Rp 3,900,000,000,000 and Rp 2,000,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. MCB could be converted by the bondholders at any time until the maturity date of MCB.

Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual Grup terdiri dari investasi saham pada pihak ketiga, PT Atlas Resources Tbk dan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk dan pada pihak berelasi, PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Ferro Mas Dinamika dan PT Bumi Serpong Damai Tbk (Catatan 34).

Pada tanggal 30 November 2017, GEAR, entitas anak, menandatangani perjanjian pembelian saham dengan Westgold Resources Limited (Westgold) untuk mengambil alih 36.000.000 saham baru pada Westgold dengan nilai pembelian tunai sebesar AUD 67.860.000. Pembayaran pembelian saham dilakukan dalam tiga *tranches* dan mewakili sekitar 10% kepemilikan dalam Westgold. Pada tanggal 31 Maret 2018, GEAR telah melakukan pembayaran atas semua *tranches* tersebut.

Pada tanggal 16 November 2018, GEAR menandatangani perjanjian pembelian saham Stanmore Coal Limited (Stanmore) untuk mengambil alih 50.108.395 saham pada Stanmore dengan nilai pembelian sebesar AUD 47.602.975 mewakili sekitar 19,9% kepemilikan dalam Stanmore.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah masing-masing sebesar US\$ 28.067.082 dan US\$ 64.922.609 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Metode Ekuitas

Pada tanggal 16 Mei 2014, Sunshine telah melakukan penyertaan modal sebesar SGD 4.436.250 dalam MyRepublic Limited (MyRepublic) sebuah perusahaan yang tunduk pada hukum Singapura dan bergerak di bidang penyedia jasa layanan internet.

Kemudian pada tanggal 20 Juni 2014, Sunshine melakukan peningkatan penyertaan modal dalam MyRepublic sebesar SGD 19.577.498. Pada tanggal 1 September 2015, kepemilikan Sunshine atas MyRepublic adalah sebesar 18,65%.

Available for Sale (AFS)

The Group's AFS financial assets represent investments in equity securities of third parties, namely; PT Atlas Resources Tbk and PT Inti Bangun Sejahtera Tbk and related parties, namely; PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Ferro Mas Dinamika and PT Bumi Serpong Damai Tbk (Note 34).

On November 30, 2017, GEAR, a subsidiary, entered into a subscription agreement with Westgold Resources Limited (Westgold) to subscribe for up to 36,000,000 new ordinary shares in the capital of Westgold at the cash consideration of AUD 67,860,000. The subscription is payable over three tranches and represents approximately 10% ownership of Westgold. As of March 31, 2018, GEAR has already paid all of the tranches payments.

On November 16, 2018, GEAR entered into a subscription agreement of Stanmore Coal Limited (Stanmore) to subscribe for up to 50,108,395 ordinary shares in the capital of Stanmore at the consideration of AUD 47,602,975. The subscription is represents approximately 19.9% ownership of Stanmore.

Unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments under the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to US\$ 28,067,082 and US\$ 64,922,609 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Equity Method

On May 16, 2014, Sunshine made an equity participation amounted to SGD 4,436,250 in MyRepublic Limited (MyRepublic) an internet service provider company which is subject to the laws of Singapore.

Further, on June 20, 2014, Sunshine increased its equity participation in MyRepublic by SGD 19,577,498. On September 1, 2015, the ownership interest of Sunshine in MyRepublic was 18.65%.

Pada tanggal 11 April 2016, Sunshine melakukan peningkatan penyertaan modal sebesar SGD 6.750.000 dalam MyRepublic. Kepemilikan Sunshine atas MyRepublic menjadi sebesar 19,08%.

On April 11, 2016, Sunshine increased its equity participation in MyRepublic by SGD 6,750,000. The ownership interest of Sunshine in MyRepublic was 19.08%.

Pada tanggal 9 Mei 2016, MyRepublic melakukan restrukturisasi internal dimana seluruh pemegang saham MyRepublic menjadi pemegang saham MyRepublic Group Limited dan dimana pada saat yang sama MyRepublic Group Limited memiliki 100% saham dalam MyRepublic. Restrukturisasi internal tersebut tidak mengubah kepemilikan saham efektif Grup di MyRepublic.

On May 9, 2016, MyRepublic carried out internal restructuring where all MyRepublic's shareholders becoming MyRepublic Group Limited's shareholders and where at the same time MyRepublic Group Limited owns 100% shares of MyRepublic. This internal restructuring did not result to change in effective ownership of the Group in MyRepublic.

Pada tanggal 10 Mei 2016, IMU mengalihkan saham yang dimilikinya dalam IMI kepada MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) dan MyRepublic masing-masing sebanyak 712.500 dan 37.500 saham sebagai pertukaran atas 21.058.586 saham dalam MyRepublic Group Limited atau kepemilikan sebesar 10,60%. MyRepublic Corp. dan MyRepublic adalah entitas anak yang 100% dimiliki oleh MyRepublic Group Limited.

On May 10, 2016, IMU transferred 712,500 and 37,500 shares owned in IMI to MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) and MyRepublic, respectively, in exchange of 21,058,586 shares or equivalent ownership interest of 10.60% in MyRepublic Group Limited. Both MyRepublic Corp. and MyRepublic are 100% owned by MyRepublic Group Limited.

Kepemilikan efektif Sunshine dan IMU di MyRepublic Group Limited adalah sebesar 27,65%.

Sunshine and IMU's effective ownership interest in MyRepublic Group Limited of 27.65%.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, MyRepublic Group Limited menerbitkan tambahan 5.079.126 saham biasa yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham lain. Kepemilikan Sunshine dan IMU terdilusi dari masing-masing sebesar 17,05% dan 10,60% menjadi masing-masing 16,63% dan 10,34%.

On August 1, 2016, MyRepublic Group Limited issued 5,079,126 new ordinary shares, which have been fully paid by other shareholders. Accordingly, Sunshine and IMU's ownership interest in MyRepublic Group Limited decreased from 17.05% and 10.60%, respectively, to 16.63% and 10.34%, respectively.

Kepemilikan efektif Grup atas IMI setelah transaksi ini adalah sebesar 85,39%.

The Group's effective ownership interest in IMI after this transaction is 85.39%.

Pada tanggal 16 Februari 2017, MyRepublic Group Limited menerbitkan tambahan 1.923.076 saham biasa yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham lain. Kepemilikan Sunshine dan IMU terdilusi dari masing-masing sebesar 16,63% dan 10,34% menjadi masing-masing 16,47% dan 10,24%.

On February 16, 2017, MyRepublic Group Limited issued 1,923,076 new ordinary shares, which have been fully paid by other shareholders. Accordingly, Sunshine and IMU's ownership interest in MyRepublic Group Limited decreased from 16.63% and 10.34%, respectively, to 16.47% and 10.24%, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018 dan 2017, IMU, MyRepublic Corp., dan MyRepublic Group Limited menandatangani *Supplemental Agreement, Amended and Restated Master Investment Agreement* dan Perjanjian Opsi, dimana, MyRepublic Corp. akan memiliki 19% saham dalam IMI dan EMR setelah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Opsi.

MyRepublic Group Limited telah menerbitkan 24.692.601 saham kepada IMU sebagai pertukaran atas 712.500 saham IMI dan 475 saham EMR milik IMU.

In 2018 and 2017, IMU, MyRepublic Corp., and MyRepublic Group Limited entered into Supplemental Agreement, Amended and Restated Master Investment Agreement and Option Agreement, whereas, MyRepublic Corp., will acquire 19% shares in IMI and EMR after complying with all the terms and conditions of the Option Agreement.

MyRepublic Group Limited has issued 24,692,601 shares to IMU in exchange of 712,500 shares in IMI and 475 shares in EMR owned by IMU

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.755.346	-	(11.846)	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.721.428	-	(11.846)	4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	462.766	48.304	-	511.070	Land improvements
Nilai Tercatat	4.258.662			4.198.512	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2017/ <i>Changes during 2017</i>			31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.755.346	-	-	3.755.346	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.721.428	-	-	4.721.428	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	414.462	48.304	-	462.766	Land improvements
Nilai Tercatat	4.306.966			4.258.662	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Depreciation of investment properties are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Tetap

14. Property, Plant and Equipment

Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41)	Perubahan selama tahun 2018/Changes during 2018					31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Entitas Anak Baru/ New Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Nilai revaluasian:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	220.368.050	Power plants
<u>Harga perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	9.113.680	-	(74.617)	370.016	-	9.409.079	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	28.752.144	1.017.323	(72.443)	176.635	(323.367)	31.377.201	Buildings
Infrastruktur	23.929.533	3.990.551	(47.461)	46.391	(83.784)	44.960.383	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	182.489.898	-	(11.673.492)	3.981.582	(320)	178.788.512	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	68.951.282	127.052	(35.522)	631.018	(88.354)	71.498.214	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.254.614	2.407	(23.054)	606.918	(737.527)	6.118.939	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	18.950.546	1.364.809	(132.005)	1.537.592	(544.331)	21.998.533	Factory, office, and miscellaneous equipment
Prasarana	358.839	-	-	65.667	-	424.506	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.639.771	-	-	203.969	-	2.843.740	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	31.049.696	712.866	(343.187)	25.677.098	(14.143)	31.389.183	Construction in progress
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	-	-	-	1.825.841	-	1.825.841	Telecommunication facilities
Jumlah	593.936.622	7.215.008	(12.401.781)	35.122.727	(1.791.826)	622.080.750	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	26.593.484	-	-	14.888.495	-	41.481.979	Power plants
Prasarana tanah	562.269	-	-	53.928	-	616.197	Land improvements
Bangunan	14.302.852	418.289	(32.121)	1.444.642	(317.170)	15.816.492	Buildings
Infrastruktur	14.912.467	97.660	(24.788)	2.911.399	(48.873)	17.847.865	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	28.902.925	-	(2.139.138)	15.307.052	(73)	42.070.766	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	48.465.032	45.351	(25.534)	2.275.935	(87.735)	50.673.049	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	3.830.309	802	(2.641)	645.468	(548.330)	3.925.608	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	13.486.711	1.301.323	(124.891)	3.312.124	(537.221)	17.438.046	Factory, office, and miscellaneous equipment
Prasarana	311.388	-	-	48.916	-	360.304	Leasehold improvement
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	-	-	(2.690)	148.715	-	146.025	Telecommunication facilities
Jumlah	151.367.437	1.863.425	(2.351.803)	41.036.674	(1.539.402)	190.376.331	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.850.563	-	(55.228)	-	-	1.795.335	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	440.718.622					429.909.084	Net Book Value

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2017/Changes during 2017					Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 1 Januari 2017/ January 1, 2017	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	220.368.050	Power plants
Harga perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	8.497.072	(11.123)	627.731	-	-	9.113.680	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	27.983.260	(11.956)	726.755	-	54.085	28.752.144	Buildings
Infrastruktur	23.935.673	(6.140)	-	-	-	23.929.533	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	142.656.302	(1.676.017)	12.787.454	(174)	28.722.333	182.489.898	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	66.476.973	(105.464)	1.112.383	-	1.467.390	68.951.282	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	5.618.499	97.388	952.542	(413.815)	-	6.254.614	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	16.071.255	(1.241)	1.997.035	(1.869)	885.366	18.950.546	Factory, office, and miscellaneous equipment
Prasarana	358.839	-	-	-	-	358.839	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.191.577	-	448.194	-	-	2.639.771	Bearer plants
Aset sewaan - peralatan telekomunikasi						-	Leased assets - telecommunication facilities
Aset dalam konstruksi	22.872.212	(24.416)	38.910.372	(63.104)	(30.645.368)	31.049.696	Construction in progress
Jumlah	538.108.281	(1.738.969)	57.562.466	(478.962)	483.806	593.936.622	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	11.113.850	-	15.479.634	-	-	26.593.484	Power plants
Prasarana tanah	508.340	-	53.929	-	-	562.269	Land improvements
Bangunan	12.860.002	(7.832)	1.448.307	-	2.375	14.302.852	Buildings
Infrastruktur	12.839.302	(3.271)	2.076.436	-	-	14.912.467	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	15.017.175	(293.301)	14.145.277	-	33.774	28.902.925	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	46.663.663	(3.402)	1.895.128	-	(90.357)	48.465.032	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	3.552.444	(221)	579.875	(284.370)	(17.419)	3.830.309	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor, dan lainnya	10.611.394	4.059	2.427.700	(850)	444.408	13.486.711	Factory, office, and miscellaneous equipment
Prasarana	217.282	-	94.106	-	-	311.388	Leasehold improvement
Jumlah	113.383.452	(303.968)	38.200.392	(285.220)	372.781	151.367.437	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(10.374)	1.860.937	-	-	1.850.563	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	424.724.829					440.718.622	Net Book Value

Perusahaan melakukan revaluasi tetap untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dan membukukan selisih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 81.995.593. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembangkit listrik tercatat pada jumlah revaluasian masing-masing sebesar US\$ 210.454.200. Revaluasi tersebut telah mendapat persetujuan dari otoritas perpajakan untuk tujuan fiskal melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-378/WJP/07/2016 tanggal 27 Januari 2016.

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan. Pembayaran pajak final atas selisih keuntungan revaluasi sebesar US\$ 5.790.270 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

The Company performed revaluation for tax and accounting purposes, and recorded revaluation increment in value of power plants of US\$ 81,995,593. As of December 31, 2018 and 2017, the power plants has a total revalued amount of US\$ 210,454,200. The revaluation was approved by tax authority for tax purpose in its Decision Letter from Directorate General of Taxation No. Kep-378/WJP/07/2016 dated January 27, 2016.

The Company performed revaluation over power plants based on appraisal report of KJPP Iwan Bachron dan Rekan. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to US\$ 5,790,270 was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$ 17.099.

Interest expense capitalized to construction in progress as of December 31, 2017 amounted to US\$ 17,099.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 203.847.933 dan Rp 2.046.183.263.956 dan US\$ 217.324.446 dan Rp 2.296.447.727.255 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 22).

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 203,847,933 and Rp 2,046,183,263,956 and US\$ 217,324,446 and Rp 2,296,447,727,255 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 18 and 22).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	35.557.326	34.191.069	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	<u>5.479.348</u>	<u>4.009.323</u>	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	<u><u>41.036.674</u></u>	<u><u>38.200.392</u></u>	Total

Aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 257.392.650 dan Rp 29.150.840.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan US\$ 257.392.650 dan Rp 13.322.450.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 373.263.670 dan Rp 650.892.959.701 pada tanggal 31 Desember 2018 dan US\$ 205.033.552 dan Rp 460.658.573.800 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Group's property, plant and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), with insurance coverage totaling to US\$ 257,392,650 and Rp 29,150,840,000 as of December 31, 2018 and US\$ 257,392,650 and Rp 13,322,450,000 as of December 31, 2017, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 373,263,670 and Rp 650,892,959,701 as of December 31, 2018 and US\$ 205,033,552 and Rp 460,658,573,800 as of December 31, 2017. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Pertambangan

15. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2017	18.646.057	40.260.587	99.028.172	42.629.617	200.564.433	Cost as of January 1, 2017
Penambahan	1.639.039	5.571.497	1.846.086	-	9.056.622	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(558.971)	558.971	-	-	-	Transfer to producing mines
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(141.034)	(31.321)	(274)	(206.969)	(379.598)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2017	19.585.091	46.359.734	100.873.984	42.422.648	209.241.457	Cost as of December 31, 2017
Penambahan	1.106.372	10.523	826.088	-	1.942.983	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(209.087)	209.087	-	-	-	Transfer to producing mines
Akuisisi entitas anak	-	78.180.091	727.921	64.049.000	142.957.012	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.090.591)	(225.122)	(2.121)	(12.790)	(1.330.624)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2018	19.391.785	124.534.313	102.425.872	106.458.858	352.810.828	Cost as of December 31, 2018
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2017	-	(32.529.653)	(53.017.319)	(2.332.410)	(87.879.382)	Accumulated amortization as of January 1, 2017
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.372.479)	(6.870.625)	(159.988)	(8.403.092)	Amortization during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	2.008	274	(874)	1.408	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2017	-	(33.900.124)	(59.887.670)	(2.493.272)	(96.281.066)	Accumulated amortization as of December 31, 2017
Amortisasi periode berjalan	-	(1.186.485)	(2.636.395)	(142.266)	(3.965.146)	Amortization during the period
Akuisisi entitas anak	-	(149.700)	(4.862)	(57.261)	(211.823)	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	15.773	2.121	(1.247)	16.647	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2018	-	(35.220.536)	(62.526.806)	(2.694.046)	(100.441.388)	Accumulated amortization as of December 31, 2018
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2017	18.646.057	7.730.934	46.010.853	40.297.207	112.685.051	Net book value as of January 1, 2017
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017	19.585.091	12.459.610	40.986.314	39.929.376	112.960.391	Net book value as of December 31, 2017
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018	19.391.785	89.313.777	39.899.066	103.764.812	252.369.440	Net book value as of December 31, 2018

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other expense - net" in profit or loss.

16. Aset Biologis

16. Biological Assets

	2018	2017	
Saldo awal tahun	316.000	-	Beginning balance
Penambahan biaya selama tahun berjalan	518.247	960.275	Cost incurred during the year
Jumlah	834.247	960.275	Total
Perubahan nilai wajar dikurangi estimasi biaya jual	2.546.753	(644.275)	Net change in fair value less estimated costs to sell
Saldo akhir tahun	3.381.000	316.000	Ending balance

Disajikan Kembali/
As Restated
(Catatan/Note 41)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018		2017		
	(Hektar/Hectares)	(Dalam/In US\$)	(Hektar/Hectares)	(Dalam/In US\$)	
Existing plantation forest	5.010	3.250.000	3.564	162.000	Existing plantation forest
Utilisable natural forest	1.173	131.000	1.358	154.000	Utilisable natural forest
Jumlah	6.183	3.381.000	4.922	316.000	Total

Aset biologis terkait dengan perkebunan kayu, terutama merupakan pohon Akasia Mangium, Jabon dan Sengon, dimana ketika menghasilkan akan dipanen berupa kayu dan diproses lebih lanjut menjadi produk seperti kayu gergajian dan bubur kayu. Tanaman kayu tersebut memiliki umur rata-rata hingga 15 tahun dan membutuhkan waktu 6 sampai 7 tahun untuk menghasilkan. Selama tahun berjalan, Grup menghasilkan sekitar masing-masing 8.237 m³ dan 90.057 m³ kayu di tahun 2018 dan 2017.

Biological assets relate to timber plantation, majority of which are Acacia Mangium, Jabon and Sengon trees, which when mature will be harvested for timber and further processed into products such as sawn logs and pulpwood. The trees have an average lifespan of up to 15 years, and take up to 6 to 7 years to reach the maturity for harvesting. During the financial year, the Group harvested approximately 8,237 m³ and 90,057 m³ of logs in 2018 and 2017, respectively.

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain

17. Other Noncurrent Assets

	2018	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41)		
		2018	2017	
Uang muka pembelian batubara	24.723.953	20.722.572	Advances for purchase of coal	
Dana yang dibatasi pencairannya	21.137.504	6.800.912	Restricted funds	
Ijin konsesi perhutanan - bersih	11.194.305	11.699.316	Forest concession license - net	
Uang jaminan	10.823.036	7.890.367	Security deposits	
			Advances for purchase of property, plant and equipment	
Uang muka pembelian aset tetap	5.969.133	9.399.209	Software - net	
Piranti lunak - bersih	890.848	935.133	Advances to contractors	
Uang muka kontraktor	-	890.102	Others	
Lain-lain	3.218.716	2.477.455		
Jumlah	77.957.495	60.815.066	Total	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movement of software follows:

	2018	2017	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	4.599.641	4.635.472	Beginning balance
Penambahan	586.077	453.673	Additions
Reklasifikasi	-	(478.022)	Reclassification
Pengurangan	(146)	-	Deduction
Akuisisi entitas anak	4.642	-	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(81.072)	(11.482)	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	<u>5.109.142</u>	<u>4.599.641</u>	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	3.664.508	3.515.035	Beginning balance
Amortisasi	601.745	527.512	Amortization
Reklasifikasi	-	(372.934)	Reclassification
Pengurangan	(62)	-	Deduction
Akuisisi entitas anak	364	-	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(48.261)	(5.105)	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	<u>4.218.294</u>	<u>3.664.508</u>	Total
Bersih	<u><u>890.848</u></u>	<u><u>935.133</u></u>	Net

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan "Beban usaha" (Catatan 29 dan 30).

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" and "Operating expenses" (Notes 29 and 30).

Mutasi ijin konsesi perhutanan sebagai berikut:

Movement of forest concession license follows:

	2018	2017	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Pada tanggal 1 Januari dan 31 Desember	<u>13.046.000</u>	<u>13.046.000</u>	At January 1 and December 31
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	1.346.684	841.678	Beginning balance
Amortisasi	<u>505.011</u>	<u>505.006</u>	Amortization
Jumlah	<u>1.851.695</u>	<u>1.346.684</u>	Total
Bersih	<u><u>11.194.305</u></u>	<u><u>11.699.316</u></u>	Net

Ijin konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari reverse acquisition. Ijin konsesi perhutanan memiliki sisa manfaat konsesi 23 tahun pada tahun 2018.

Forest concession license was acquired as a result of the Reverse Acquisition. Forest concession license has remaining concession period of 23 years in 2018.

Grup mempunyai ijin konsesi perhutanan seluas 265.095 hektar, yang mencakup 14.127 hektar hak pinjam pakai lahan.

The Group owns forestry concession rights of 265,095 hectares, which includes 14,127 hectares of land rent-use rights.

Hak pinjam pakai lahan merupakan area tumpang tindih ijin pertambangan dengan pihak ketiga, yang telah melanggar batas lahan konsesi perhutanan Grup dalam melaksanakan kegiatan pertambangan. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Grup diperbolehkan untuk menerima kompensasi untuk estimasi kerugian atas tanaman yang ada, infrastruktur, kenaikan biaya operasional, dan kehilangan penghasilan dari tanaman selama sisa masa ijin konsesi (*opportunity costs*) karena tumpang tindih ijin pertambangan pada area penanaman konsesi perhutanan.

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, untuk memberikan kompensasi kepada Grup berdasarkan produksi tambang pihak ketiga tersebut di masa yang akan datang. Pada tanggal laporan posisi keuangan, penghasilan kompensasi diakui sebagai bagian dari penghasilan lain di laporan penghasilan komprehensif.

Land rent-use rights represent the areas of overlapping mining permits with third parties, who have encroached onto the Group's forestry concession land to carry out mining activities. Based on the regulation issued by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, the Group is allowed to be compensated for the estimated loss of existing plantations, infrastructure, increase in operational costs and loss of income from plantations over the remaining concession license period (*opportunity costs*) due to overlapping mining permits on the same forestry concession plantable area.

The Group has entered into an agreement with third parties, to compensate the Group based on their future mining production. As at financial position date, the compensation income was recognized as part of other income in the statement of comprehensive income.

18. Utang Bank Jangka Pendek

	2018	2017
Rupiah (Catatan 35)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.353.151	506.459
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	20.000.000
PT Bank Mega Tbk	23.830.037	21.290.575
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	629.737	-
Jumlah	59.459.774	41.290.575
Jumlah	60.812.925	41.797.034

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 21 November 2003, RKN memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas *Demand Loan* (DL 3), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dan Bank Garansi dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan maksimum masing-masing sebesar US\$ 20.000.000. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit tanggal 28 November 2017, fasilitas pinjaman berubah menjadi US\$ 30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo 21 November 2019.

18. Short-term Bank Loans

	2018	2017
Rupiah (Note 35)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.353.151	506.459
U.S. Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	20.000.000
PT Bank Mega Tbk	23.830.037	21.290.575
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	629.737	-
Subtotal	59.459.774	41.290.575
Total	60.812.925	41.797.034

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 21, 2003, RKN obtained loan facilities from MEGA consist of Demand Loan facilities (DL 3), Letter of Credit and Bank Guarantee in U.S. Dollar with maximum facilities totaling to US\$ 20,000,000. Based on Letter of Credit Approval dated November 28, 2017, these loan facilities increased to US\$ 30,000,000. These loan facilities have been amended and extended several times with latest maturity date on November 21, 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun untuk fasilitas utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Efektif tanggal 1 Juli 2016, suku bunga untuk fasilitas ini mengalami penurunan menjadi 9,50%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), sebagian persediaan (Catatan 9), dan aset tetap (Catatan 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US\$ 11.000.000 dan *margin deposit* sebesar US\$ 1.750.000.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI, entitas anak GEM. Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 29 Juni 2018, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas OAF masing-masing sebesar US\$ 1.982.888 dan US\$ 506.459.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 7 Agustus 2015, Perusahaan dan MANDIRI menandatangani Perjanjian Penyediaan Limit Defisit. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 November 2018, dimana limit defisit maksimum berubah menjadi US\$ 60.000.000 dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 30 November 2019.

These loan facilities bear interest rate at 10% per annum for loan facilities denominated in U.S. Dollar. Effective on July 1, 2016, the interest rate for this facility decreased to 9.50%. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 7), certain inventories (Note 9), and property, plant and equipment (Note 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and bears interest at 5.5% per annum. Repayment period for PSF and OAF facilities is maximum of ninety (90) days.

This loan facility is secured by trade accounts receivable and/or inventories with a minimum amount of US\$ 11,000,000 and margin deposit amounting to US\$ 1,750,000.

Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM agreed that the Omnibus Trade Non Cash Backed facility can be used (*sublimit*) by RCI, a subsidiary of GEM. Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 29, 2018, the term of the facility have been extended until June 30, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance from OAF facility amounted to US\$ 1,982,888 and US\$ 506,459.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

On August 7, 2015, the Company and MANDIRI has signed Limit Deficit Agreement. This agreement has been amended several times, most recently on November 30, 2018, whereas the maximum deficit limit increased to US\$ 60,000,000 and the maturity was extended until November 30, 2019.

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari MANDIRI sebesar US\$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018. Berdasarkan *Addendum I* tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 9,5% untuk pinjaman dalam Rupiah per tahun (namun dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Berdasarkan surat dari MANDIRI pada tanggal 1 Agustus 2018, terdapat penyesuaian suku bunga menjadi 6,5% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat per tahun, berlaku efektif sejak tanggal 23 Agustus 2018. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pada tanggal 22 Juni 2017, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 35.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Juli 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 5.000.000.

Pada tanggal 29 Desember 2017, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 15.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 2 Januari 2018.

Pada tahun 2018, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 40.000.000 dan pembayaran cicilan sebesar US\$ 30.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2018, BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 7.500.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Agustus 2018.

Pada tanggal 21 Desember 2018, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 20.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Januari 2019.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM, BORNEO dan KIM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. GEM, BORNEO dan KIM juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018, GEM telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM signed credit agreement facility from MANDIRI of US\$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018. Based on *Addendum I* dated June 7, 2018, the credit facility has been extended until June 21, 2019. This facility bears interest rate at 6% for borrowings in U.S. Dollar and 9.5% for borrowings in Rupiah per annum (subject to rate revisions from time to time). Based on letter from MANDIRI dated on August 1, 2018, there is adjusted of interest rate to 6.5% for borrowings in U.S. Dollar per annum, effective from August 23, 2018. This facility was used for working capital.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable, property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

On June 22, 2017, BORNEO drewdown US\$ 35,000,000 and has been fully paid on July 3, 2017.

On September 29, 2017, GEM drewdown US\$ 5,000,000.

On December 29, 2017, GEM drewdown US\$ 15,000,000 and has been fully paid on January 2, 2018.

During 2018, GEM made a withdrawal totaling to US\$ 40,000,000 and installment payments totaling to US\$ 30,000,000.

On July 31, 2018, BORNEO made a withdrawal of credit working capital facility amounting to US\$ 7,500,000 and has been fully paid on August 7, 2018.

On December 21, 2018, BORNEO made a withdrawal of a loan facility of US\$ 20,000,000 and has been fully paid on January 5, 2019.

In accordance with the loan agreement, GEM, BORNEO and KIM is required to maintain certain financial ratio. GEM, BORNEO and KIM is also required to comply with certain terms and conditions relating to its articles of association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2018, GEM is in compliance with the related terms and conditions.

ICICI Bank Limited, Cabang Singapura (ICICI)

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan GEM (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan US\$ 15.000.000 untuk "*Fasilitas Trust Receipt*" dengan tingkat bunga sebesar 1 bulan LIBOR ditambah 1,20% per tahun, fasilitas *Short Term* dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,30% per tahun dan fasilitas *Letter of Credit*.

Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018 dan diperpanjang sampai dengan 10 September 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman adalah sebesar nihil.

ICICI Bank Limited, Singapore Branch (ICICI)

On November 17, 2017, GEMSTR (*Borrower*) and GEM (*Co-Borrower*) obtained working credit facility with the total principal amount up to US\$ 15,000,000 for "Trust Receipt Facility" with interest at 1 month LIBOR plus 1.20% per annum, Short Term facility with interest at LIBOR plus 1.30% per annum and Letter of Credit facility.

These facilities were used for working capital purposes which are valid until September 3, 2018 and was extended until September 10, 2019. As of December 31, 2018, the outstanding balance of the term loan facility amounted to nil.

19. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Ferro Mas Dinamika	3.672.686	2.938.963
PT SOCI MAS	2.936.780	1.817.555
PT Cakrawala Mega Indah	1.202.526	702.077
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	725.536	389.390
PT Serpong Mas Telematika	346.728	-
PT Sinarmas Bio Energy	142.958	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	146.533	134.593
Jumlah	<u>9.173.747</u>	<u>5.982.578</u>

19. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

Related parties (Note 34)
PT Ferro Mas Dinamika
PT SOCI MAS
PT Cakrawala Mega Indah
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Serpong Mas Telematika
PT Sinarmas Bio Energy
Others (less than US\$ 100,000 each)
Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	51.957.589	25.833.792	PT Putra Perkasa Abadi
PT Saptaindra Sejati	30.612.520	20.276.499	PT Saptaindra Sejati
Belarusian Potash Company	13.398.146	9.230.276	Belarusian Potash Company
PT Artamulia Tatapratama	8.021.181	10.784.145	PT Artamulia Tatapratama
Flame SA	5.649.637	-	Flame SA
PT Toudano Mandiri Abadi	4.607.146	4.667.005	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Mora Telematika Indonesia	4.530.293	2.787.404	PT Mora Telematika Indonesia
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	3.024.045	870.614	PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia
PT Mega Eltra	2.912.167	242.207	PT Mega Eltra
PT Bangun Arta Utama	2.816.833	2.371.408	PT Bangun Arta Utama
PT Trans Power Marine	2.418.835	1.392.792	PT Trans Power Marine
PT Dian Ciptamas Agung	2.318.947	2.388.614	PT Dian Ciptamas Agung
PT Bina Batulicin Usaha	1.812.005	1.217.612	PT Bina Batulicin Usaha
PT Bina Indo Raya	1.762.176	2.010.850	PT Bina Indo Raya
PT Krida Cipta Satya	1.439.853	-	PT Krida Cipta Satya
PT Rezki Batulicin Transport	1.369.986	1.807.313	PT Rezki Batulicin Transport
PT Jakarta Prima Cranes	1.233.403	-	PT Jakarta Prima Cranes
Kalidareh Prima Mandiri	1.205.943	925.671	Kalidareh Prima Mandiri
CV Waletindo Setia Perkasa	1.157.898	945.929	CV Waletindo Setia Perkasa
PT Aman Langgeng Sentosa	1.058.391	-	PT Aman Langgeng Sentosa
PT Gerak Bangun Utama	1.044.169	749.439	PT Gerak Bangun Utama
PT Sentratek Adiprestasi	997.376	-	PT Sentratek Adiprestasi
PT Asian Bulk Logistics	923.524	-	PT Asian Bulk Logistics
PT Surya Persada Inti Makmur	910.778	-	PT Surya Persada Inti Makmur
PT Lintech Duta Pratama	884.819	2.452.413	PT Lintech Duta Pratama
PT Tunas Inti Abadi	881.091	-	PT Tunas Inti Abadi
PT Dunia Kimia Jaya	854.554	-	PT Dunia Kimia Jaya
PT Musi Mitra Jaya	788.035	-	PT Musi Mitra Jaya
PT Golden Energy Cemerlang	758.625	642.838	PT Golden Energy Cemerlang
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	750.134	603.182	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
CV Miyor	739.734	1.087.802	CV Miyor
PT Transindo Makmur Sejahtera	709.674	1.105.703	PT Transindo Makmur Sejahtera
FOX International Channels Asia Pacific Ltd.	709.247	434.211	FOX International Channels Asia Pacific Ltd.
PT DuPont Agricultural Products Indonesia	704.600	-	PT DuPont Agricultural Products Indonesia
PT Total Oil Indonesia	620.368	436.270	PT Total Oil Indonesia
CV Mega Karya Sahabat	604.548	602.543	CV Mega Karya Sahabat
PT Surya Persada Erasindo	589.614	575.985	PT Surya Persada Erasindo
PT Agri Hikay Indonesia	525.315	9.724.896	PT Agri Hikay Indonesia
Korea Western Power Co., Ltd.	109.835	555.636	Korea Western Power Co., Ltd.
PT DOW Agrosiences Indonesia	46.235	651.165	PT DOW Agrosiences Indonesia
PT Bukit Asam Prima	-	17.611.640	PT Bukit Asam Prima
Liven Agrichem Pte., Ltd.	-	657.800	Liven Agrichem Pte., Ltd.
The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Ltd.	-	650.000	The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	21.006.901	12.176.146	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	<u>178.466.170</u>	<u>138.469.800</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>187.639.917</u></u>	<u><u>144.452.378</u></u>	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	101.295.978	86.183.869	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	49.881.315	31.189.381	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	7.720.495	14.082.438	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	1.943.899	5.494.406	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	26.798.230	7.502.284	More than 3 months
Jumlah	<u>187.639.917</u>	<u>144.452.378</u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	2018	2017	
Rupiah (Catatan 35)	123.138.905	88.329.554	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	64.383.004	55.998.121	U.S. Dollar
Mata uang lainnya (Catatan 35)	118.008	124.703	Other currencies (Note 35)
Jumlah	<u>187.639.917</u>	<u>144.452.378</u>	Total

c. By Currency

20. Utang Lain-lain

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Jangka pendek	23.248.102	9.074.010
Jangka panjang	11.939.456	-
Jumlah	<u>35.187.558</u>	<u>9.074.010</u>
Pihak ketiga		
Jangka pendek		
Utang kontraktor	85.962.223	12.904.415
Utang retensi	138.508	11.146
Lain-lain	55.103.127	25.399.379
Jumlah	<u>141.203.858</u>	<u>38.314.940</u>
Jangka panjang		
GMR Energy (Netherlands) B.V.	29.821.056	-
GMR Infrastructure (Overseas) Limited	4.000.000	-
Jumlah	<u>33.821.056</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>175.024.914</u>	<u>38.314.940</u>
Jumlah	<u>210.212.472</u>	<u>47.388.950</u>

20. Other Accounts Payable

Related parties (Note 34)
Current
Noncurrent
Subtotal
Third parties
Current
Contractor payable
Retention payable
Others
Subtotal
Noncurrent
GMR Energy (Netherlands) B.V.
GMR Infrastructure (Overseas) Limited
Subtotal
Total
Total

MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) dan MyRepublic Limited (MyRepublic)

Pada tanggal 12 Mei 2016, IMI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 140.400.000.000 dengan MyRepublic Corp. dan MyRepublic.

Pada tahun 2017, IMI menandatangani *Mutual Amendment Agreement* dengan MyRepublic Corp. dan MyRepublic ("para pihak"), dimana para pihak setuju untuk mengubah ketentuan pinjaman dan sub pinjaman yang berhubungan dengan pinjaman sebelumnya sehingga pinjaman dari MyRepublic Corp. masing-masing sebesar Rp 7.695.000.000 dan Rp 11.400.000.000 dan MyRepublic masing-masing sebesar Rp 405.000.000 dan Rp 600.000.000 dikonversi menjadi Utang Wajib Konversi (UWK).

Para pihak setuju selambat-lambatnya 31 Desember 2018, UWK harus dikonversi seluruhnya menjadi saham biasa.

Pada tanggal 7 Juni 2018, IMI telah menandatangani perjanjian pinjaman maksimum sebesar Rp 112.000.000.000 dengan MyRepublic Corp. dan MyRepublic.

Pada tanggal 20 Desember 2018, IMI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan MyRepublic Corp. dan MyRepublic dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp 227.950.000.000 dengan suku bunga 10,50% per tahun yang akan dibayarkan mulai tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo utang dan bunga masing-masing sebesar Rp 226.640.000.000 dan Rp 767.459.583.

MyRepublic Corporate Pte. Ltd. (MyRepublic Corp.) and MyRepublic Limited (MyRepublic)

On May 12, 2016, IMI has signed loan facility agreement with a maximum facility amount of Rp 140,400,000,000 with MyRepublic Corp. and MyRepublic.

In 2017, IMI entered into Mutual Amendment Agreement with MyRepublic Corp. and MyRepublic ("the parties"), whereas the parties agree to amend the terms of the loan agreement and the sub loans related to the previous loan in which loan from MyRepublic Corp. of Rp 7,695,000,000 and Rp 11,400,000,000, respectively, and MyRepublic of Rp 405,000,000 and Rp 600,000,000, respectively, will be converted to Mandatory Convertible Loan (MCL).

The parties agree that no later than December 31, 2018, the MCL shall be fully and wholly converted into ordinary shares.

On June 7, 2018, IMI has signed loan agreement with a maximum amount of Rp 112,000,000,000 with MyRepublic Corp. and MyRepublic.

On December 20, 2018, IMI entered into Loan Facility Agreement to MyRepublic Corp. and MyRepublic with total loan facility amounting to Rp 227,950,000,000 with interest at 10,50% per annum which start to be paid in 2019. The term of this agreement is 3 years. As of December 31, 2018, the outstanding and interest amounted to Rp 226,640,000,000 and Rp 767,459,583, respectively.

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan	2.140.827	35.751.206	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	387.476	492.458	Article 4(2)
Pasal 15	75.192	52.531	Article 15
Pasal 21	389.870	509.830	Article 21
Pasal 22	308.719	33.578	Article 22
Pasal 23	4.044.782	8.282.579	Article 23
Pasal 25	1.158	79.557	Article 25
Pasal 26	221.561	92.382	Article 26
Pajak Ekspor	45.900	49.061	Export Tax
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	882.614	60.646	Value Added Tax - net
Lain-lain	-	540.446	Others
Jumlah	<u>8.498.099</u>	<u>45.944.274</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (self assessment). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

22. Liabilitas Jangka Panjang

22. Long-term Liabilities

a. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang

a. Long-term Loan to Banks and Financial Institution

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.174.598	74.387.278	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	<u>3.798.080</u>	<u>5.535.872</u>	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	56.972.678	79.923.150	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(53.032)</u>	<u>(104.869)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>56.919.646</u>	<u>79.818.281</u>	Net

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
China Development Bank Corporation	327.258.819	317.062.705	China Development Bank Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283.167.602	188.784.431	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur Industrial and Commercial	167.788.201	70.850.000	PT Sarana Multi Infrastruktur Industrial and Commercial
Bank of China Limited	109.222.466	121.358.294	Bank of China Limited
ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain	32.000.000	-	ICICI Bank Limited, Bahrain Branch
PT Bank Mega Tbk	17.798.334	18.100.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	9.328.227	-	PT Bank Shinhan Indonesia
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	-	30.000.000	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Jumlah	946.563.649	746.155.430	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.378.982)	(11.688.619)	Unamortized transaction costs
Bersih	937.184.667	734.466.811	Net
Jumlah	994.104.313	814.285.092	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
China Development Bank Corporation	58.855.000	31.800.000	China Development Bank Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Industrial and Commercial	55.628.335	38.269.572	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Industrial and Commercial
Bank of China Limited	24.271.659	12.135.830	Bank of China Limited
PT Sarana Multi Infrastruktur	19.852.875	1.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur
ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain	4.000.000	-	ICICI Bank Limited, Bahrain Branch
PT Bank Mega Tbk	1.810.000	301.667	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.726.400	1.476.233	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	166.144.269	84.983.302	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.595.780)	(3.687.021)	Unamortized transaction costs
Bersih	162.548.489	81.296.281	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	831.555.824	732.988.811	Long-term portion

PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 40.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah tertentu yang dimiliki Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 34.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 4,55% + LIBOR 1 bulan.

PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)

On September 14, 2015, the Company obtained loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000. This loan facility is collateralized with certain land owned by the Company and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

On June 19, 2017, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 34,000,000, with term of 7 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment. The facilities bear interest at 4.55% plus LIBOR for a period of one (1) month.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 40.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 4,60% + LIBOR 1 bulan.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 59.500.000, dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 4,50% + LIBOR 1 bulan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari SMI masing-masing sebesar US\$ 67.870.000 dan US\$ 45.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing adalah sebesar US\$ 133.938.750 dan US\$ 70.850.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 21 Desember 2016, SKS dan MANDIRI menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai Rp 343.434.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun untuk membiayai penambangan dan pembangunan fasilitas tambang batubara di Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. Saldo pinjaman atas fasilitas KI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 75.821.349.860 dan Rp 63.598.830.586.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal dan atas aset bergerak dan tanah SKS, serta gadai saham SKS yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

On December 11, 2017, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000, with a term of 7 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment. The facilities bear interest at 4.60% plus LIBOR for a period of one (1) month.

On December 19, 2018, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 59,500,000, with a term of 4 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment. The facilities bear interest at 4.50% plus LIBOR for a period of one (1) month.

In 2018 and 2017, the Company drewdown amounting to US\$ 67,870,000 and US\$ 45,600,000, respectively, from the term loan facility from SMI.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 133,938,750 and US\$ 70,850,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

On December 21, 2016, SKS and MANDIRI signed Credit Investment Facilities (KI) of Rp 343,434,000,000, with term of ten years to finance the mining and the development facility of coal mining located in Tumbang Kajuei Village, District Rungan, Regency Gunung Mas, Central Kalimantan Province. The outstanding loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 75,821,349,860 and Rp 63,598,830,586, respectively.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal and SKS's movable assets and land, and pledge of SKS shares owned by SKS' stockholders.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas KI dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.250.000.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai 2015 sampai dengan 2020. Fasilitas KI ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas KI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 694.200.000.000 dan Rp 944.200.000.000.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai 2016 sampai dengan 2021. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar US\$ 75.562.982 dan US\$ 90.775.000.

Pada 22 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 70.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai 2018 sampai dengan 2023. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$ 66.500.000.

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" dari MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun dengan suku bunga sebesar 6,5% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu). Berdasarkan surat dari MANDIRI pada tanggal 1 Agustus 2018, terdapat penyesuaian suku bunga menjadi 7% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat per tahun, berlaku efektif sejak tanggal 23 Agustus 2018.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

In December 2014, the Company obtained KI facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of Rp 1,250,000,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from 2015 until 2020. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 694,200,000,000 and Rp 944,200,000,000, respectively.

In December 2015, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 100,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from 2016 until 2021. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 75,562,982 and US\$ 90,775,000, respectively.

On May 22, 2018, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 70,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from 2018 until 2023. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of December 31, 2018 amounted to US\$ 66,500,000.

On August 9, 2017, GEM and BORNEO signed a credit facility "Loan Special Transaction I and II" from MANDIRI of US\$ 50,000,000 and US\$ 65,000,000, respectively. This facility was used for the purpose of loan financing and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 7 years with interest rate 6.5% per annum (subject to rate revisions from time to time). Based on letter from MANDIRI dated on August 1, 2018, there is adjusted of interest rate to 7% for borrowings in U.S. Dollar per annum, effective from August 23, 2018.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable and property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, GEM dan BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus I sebesar US\$ 20.000.000 dan US\$ 28.166.167.

Pada tanggal 30 Agustus dan 7 November 2018, BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus II masing-masing sebesar US\$ 5.865.602 dan US\$ 6.205.378.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah masing-masing sebesar US\$ 52.530.983 dan US\$ 45.276.667.

MANDIRI, PT Bank Shinhan Indonesia (SHINHAN), SMI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 18 Mei 2016, SLK menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai US\$ 265.700.000, dengan jangka waktu 10 tahun, termasuk didalamnya terdapat fasilitas LC Impor sebesar US\$ 50.000.000 untuk impor mesin dan peralatan serta fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 45.000.000.000 untuk menjamin pelaksanaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah antara SLK dengan PLN. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 4,5% + LIBOR 3 (tiga) bulan.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal sebagai entitas induk SLK, jaminan secara fidusia atas piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara SLK dan PLN, dan atas aset bergerak, tanah dan bangunan SLK, serta gadai saham SLK yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Pada tahun 2018, Fasilitas Kredit Investasi yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada SMI dan SHINHAN masing-masing sebesar US\$ 75.000.000 dan US\$ 20.000.000.

Saldo pinjaman kepada MANDIRI, SMI dan SHINHAN pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 88.573.637, US\$ 33.849.451 dan US\$ 9.328.227, dan saldo pinjaman kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$ 52.732.764.

On August 11, 2017, GEM and BORNEO drewdown credit facility Loan Special Transaction I amounting to US\$ 20,000,000 and US\$ 28,166,167, respectively.

On August 30 and November 7, 2018 BORNEO made withdrawal of credit facility Loan Special Transaction II amounting to US\$ 5,865,602 and US\$ 6,205,378, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 52,530,983 and US\$ 45,276,667, respectively.

MANDIRI, PT Bank Shinhan Indonesia (SHINHAN), SMI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On May 18, 2016, SLK has signed Credit Investment Facilities (KI) of US\$ 265,700,000, with term of 10 years, including LC Import facility of US\$ 50,000,000 for the importation of machinery and equipment and Bank Guarantee Facility of Rp 45,000,000,000 to guarantee the project *Pembangkit Listrik Tenaga Uap* located in Tumbang Kajuei Village, District Rungan, Regency Gunung Mas, Central Kalimantan Province between SLK and PLN. The facilities bear interest at 4.5% plus LIBOR for a period of three (3) months.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal as parent entity of SLK, fiduciary securities on receivables incurred in relation to PPA between SLK and PLN, SLK's movable assets, land and building, and pledge of SLK shares owned by SLK's stockholders.

In 2018, Credit Investment Facilities owned by MANDIRI is transferred to SMI and SHINHAN amounted to US\$ 75,000,000 and US\$ 20,000,000, respectively.

The outstanding loan to MANDIRI, SMI and SHINHAN as of December 31, 2018 amounted to US\$ 88,573,637, US\$ 33,849,451 and US\$ 9,328,227, respectively, and the outstanding loan to MANDIRI as of December 31, 2017 amounted to US\$ 52,732,764.

Pada tanggal 7 Januari 2019, Fasilitas Kredit Investasi yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar US\$ 83.000.000.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (PI) dari BSM dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000. Fasilitas PI ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14) Perusahaan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

China Development Bank Corporation (CDBC)

Pada tanggal 3 Juni 2016, DSSP PK memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US\$ 150.000.000 dari CDBC untuk membiayai pembelian aset dan pembangunan *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Desa Tanjung Tiram dan Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Sinar Mas Tunggal dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PK dan PLN dan atas aset bergerak dan tanah DSSP PK.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah masing-masing sebesar US\$ 107.838.819 dan US\$ 65.842.705.

Pada tanggal 4 Desember 2012, DSSP PSumsel memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US\$ 318.000.000 dari CDBC untuk membiayai proyek pembangunan dan konstruksi *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pinjaman tersebut berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

On January 7, 2019, Credit Investment Facilities owned by MANDIRI is transferred to BCA amounted to US\$ 83,000,000.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

On December 24, 2014, the Company obtained investment financing facilities (PI) from BSM with maximum credit facility of Rp 100,000,000,000. These facilities are secured with property, plant and equipment (Note 14) of the Company. The outstanding loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 55,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

China Development Bank Corporation (CDBC)

On June 3, 2016, DSSP PK obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 150,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development supply and construction of power plant and its related facilities located in Tanjung Tiram and Wawatu Village, North Moramo District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and PT Sinar Mas Tunggal and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PK and PLN, DSSP PK's movable assets and land.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 107,838,819 and US\$ 65,842,705, respectively.

On December 4, 2012, DSSP PSumsel obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 318,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development and construction of power plant and its related facilities located in Regency Musi Banyuasin, South Sumatera Province. The loan with term of ten (10) years.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan MAL dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PSumsel dan PLN dan bangunan, peralatan kantor dan lainnya, kendaraan dan aset pembangkit listrik serta gadai saham DSSP PSumsel yang dimiliki oleh DSSE.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah masing-masing sebesar US\$ 219.420.000 dan US\$ 251.220.000.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 16 November 2017, MAL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja serta kredit investasi dari MEGA dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 18.100.000. Fasilitas tersebut memiliki bunga sebesar 9% per tahun (dapat berubah serta ditinjau setiap saat). Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 84 bulan termasuk 12 bulan *availability period*. Fasilitas tersebut dijamin antara lain oleh jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US\$ 17.798.334 dan US\$ 18.100.000.

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

Pada tanggal 30 April 2015, IMI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 160.000.000 dengan ICBC untuk jangka waktu 8 tahun.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and MAL and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PSumsel and PLN, DSSP PSumsel's building, office and miscellaneous equipment, vehicles and power plant assets and pledge of DSSP PSumsel shares owned by DSSE.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 219,420,000 and US\$ 251,220,000, respectively.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 16, 2017, MAL, a subsidiary, obtained working capital and investment credit facilities from MEGA for a maximum of US\$ 18,100,000. The loan bears interest of 9% per annum (subject to change and review from time to time). The facility period is 84 months, including 12 months availability period. The facility is secured among others by corporate guarantee from PT Sinar Mas.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this facility amounted to US\$ 17,798,334 and US\$ 18,100,000, respectively.

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

On April 30, 2015, IMI has signed loan facility agreement amounting US\$ 160,000,000 with ICBC with a term of 8 years.

**Credit Suisse AG, Cabang Singapura
(SUISSE)**

Pada tanggal 2 November 2017, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan bahwa GEAR telah menandatangani perjanjian fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") untuk fasilitas pinjaman sampai dengan US\$ 50.000.000 ("Fasilitas") yang diberikan oleh SUISSE sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan tujuan, antara lain, sebagai pendanaan umum perusahaan dan untuk tujuan modal kerja GEAR. Fasilitas ini dijamin dengan *share charge* untuk SUISSE, atas saham tertentu GEM yang dimiliki oleh GEAR. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Februari 2018.

Pada tanggal 24 Desember 2018, Dewan Direksi GEAR mengumumkan bahwa GEAR telah menandatangani perjanjian fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") untuk fasilitas pinjaman sampai dengan AUD 150.000.000 ("Fasilitas") yang diberikan oleh SUISSE sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan tujuan untuk pembiayaan proyek baru. Fasilitas ini dijamin dengan saham tertentu GEM yang dimiliki oleh GEAR.

**ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain
(ICICI)**

Pada tanggal 28 Maret 2013, BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar US\$ 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan dengan tingkat bunga sebesar 6,07% di atas enam bulan per tahun.

Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 31 Agustus 2018, perjanjian ini dinyatakan kembali terkait adanya perubahan pemegang saham BSL dan jangka waktu fasilitas menjadi 10 tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 pinjaman yang terutang sebesar US\$ 32.000.000.

**Credit Suisse AG, Singapore Branch
(SUISSE)**

On November 2, 2017, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, announced that GEAR has entered into a facility agreement (the "Facility Agreement") for a term loan facility of up to US\$ 50,000,000 (the "Facility") provided by SUISSE as the original lender. The Facility has been granted for the purpose of, among other things, financing the general corporate and working capital purposes of GEAR. The Facility is secured by a share charge in favour of SUISSE, over certain shares in GEM held by GEAR. The loan from this Facility has been fully paid on February 15, 2018.

On December 24, 2018, the Board of Directors of GEAR, announced that GEAR has entered into a facility agreement (the "Facility Agreement") for a term loan facility of up to AUD 150,000,000 (the "Facility") provided by SUISSE as the original lender. The Facility has been granted for the purpose of, among other things, financing the new project. The Facility is secured by certain shares in GEM held by GEAR.

**ICICI Bank Limited, Bahrain Branch
(ICICI)**

On March 28, 2013, BSL signed a credit facility amounted US\$ 40,000,000. This facility was used for the purpose of working capital and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 8 years from utilization date with interest rate 6.07% above six month per annum.

Based on last amendment dated August 31, 2018, this agreement restated of change shareholders BSL and the term of facility to 10 years from utilization date.

As of December 31, 2018, the outstanding balance amounted to US\$ 32,000,000.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	166.144.269	84.983.302	One year
Dua tahun	223.724.537	161.210.663	Two years
Tiga tahun	215.769.288	239.285.443	Three years
Empat tahun	208.751.622	148.272.714	Four years
Lima tahun	104.498.330	114.521.766	Five years
Lebih dari lima tahun	84.648.281	77.804.692	More than five years
Jumlah	1.003.536.327	826.078.580	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.432.014)	(11.793.488)	Unamortized transaction cost
Bersih	994.104.313	814.285.092	Net

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratio. The Group is also required to comply certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividend, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2018 and 2017, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

b. Senior Secured Notes

b. Senior Secured Notes

	2018	
Nilai nominal	150.000.000	Nominal value
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(1.800.750)	Unamortized bond discount
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.783.739)	Unamortized bond issuance costs
Jumlah	144.415.511	Total

Pada tanggal 14 Februari 2018, GEAR menerbitkan *Senior Secured Notes* (SSN) sejumlah US\$ 150.000.000 dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 9% dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2023. SSN tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan, dijamin oleh entitas anak GEAR, yaitu ANROF, HRB dan SSR.

On February 14, 2018, GEAR issued Senior Secured Notes (SSN) totaling to US\$ 150,000,000 with fixed annual interest rate of 9% and due on February 14, 2023. SSN are unconditionally and irrevocably guaranteed by subsidiaries of GEAR, namely ANROF, HRB and SSR.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Utang Jangka Panjang Lainnya

	2018	2017
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	3.763.589	7.441.395
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	2.237.541	3.677.806
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.526.048	3.763.589

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI melakukan perjanjian dengan CISCO dimana CISCO menyetujui untuk membiayai pembelian peralatan telekomunikasi IMI dari PT Dimension Data Indonesia. Berdasarkan perjanjian, pokok pinjaman dan bunga akan dibayar secara triwulan selama 5 tahun dan dikenakan bunga berkisar antara 2% - 6,2% per tahun.

c. Other Long-term Payables

Third party
U.S. Dollar
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
Less current portion
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
Long-term portion

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI entered into agreements with CISCO wherein CISCO agreed to finance IMI's purchase of telecommunication equipment from PT Dimension Data Indonesia. Based on the agreements, the principal and interest are payable quarterly for 5 years and bear interest ranging from 2% - 6.2% per annum.

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset tetap dengan model revaluasi				Revalued property, plant and equipment
Pembangkit listrik (Catatan 14)	178.886.071	-	210.454.200	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVPL
Obligasi konversi (Catatan 5)	3.475.865	-	-	3.475.865
Aset keuangan tersedia untuk dijual				AFS financial assets
Investasi jangka panjang				Long-term investments
Investasi saham (Catatan 12)	167.817.343	167.677.204	-	140.139
Aset pada nilai wajar				Assets at fair value
Aset biologis (Catatan 16)	3.381.000	-	-	3.381.000
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar) (Catatan 6)	1.328.900.214	-	1.328.900.214	-
Aset tidak lancar lain-lain	22.358.970	-	-	22.358.970
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				Liabilities measured at fair value:
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial liabilities at FVPL
Liabilitas derivatif	3.371.913	-	3.371.913	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	997.867.902	-	1.002.939.755	-
Senior Secured Notes (Catatan 22)	144.415.511	-	144.415.511	-
Liabilitas sewa pembiayaan	1.808.227	-	1.808.227	-

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Disajikan Kembali (Catatan 41)/As Restated (Note 41)				
31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset tetap dengan model revaluasi				Revalued property, plant and equipment
Pembangkit listrik (Catatan 14)	193.774.566	-	210.454.200	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVPL
Piutang derivatif	2.960.817	-	2.960.817	-
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 12)	3.715.234	-	-	3.715.234
Aset keuangan tersedia untuk dijual				AFS financial assets
Investasi jangka panjang				Long-term investments
Investasi saham (Catatan 12)	146.408.857	146.268.709	-	140.148
Aset pada nilai wajar				Assets at fair value
Aset biologis (Catatan 16)	316.000	-	-	316.000
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar) (Catatan 6)	969.118.713	-	969.118.713	-
Aset tidak lancar lain-lain	8.391.621	-	-	8.411.276
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				Liabilities measured at fair value:
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial liabilities at FVPL
Liabilitas derivatif	686.157	-	686.157	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	833.519.975	-	823.789.440	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang dan liabilitas derivatif, aset keuangan dari konsesi jasa, dan utang bank dan lembaga keuangan diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative receivable and liabilities, financial asset from concession project, and loan to banks and financial institution are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser using the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	309.000.000	40,10	24.420.261	Public (each less than 5%)
Jumlah	<u>770.552.320</u>	<u>100,00</u>	<u>72.498.628</u>	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

24. Capital Stock

As of December 31, 2018 and 2017, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>2018 dan/and 2017</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138
Biaya emisi saham	(596.806)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(2.279.065)
Dampak program pengampunan pajak	<u>160.088</u>
Jumlah	<u><u>10.531.355</u></u>

25. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from capital stock issuance
Share issuance costs
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Impact of tax amnesty program
Total

26. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US\$ 700.000 dan US\$ 600.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

26. General Reserve

Based on the Annual General Stockholder Meeting dated May 25, 2018, the Company provided general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US\$ 100,000.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of general reserve amounted to US\$ 700,000 and US\$ 600,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Kepentingan Nonpengendali

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	2018	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 2017
PT Golden Energy Mines Tbk	103.619.076	95.792.080
Golden Energy and Resources Ltd	28.383.832	32.647.792
PT Innovate Mas Indonesia	1.731.822	4.574.014
PT Borneo Indobara	618.759	614.056
PT Kuansing Inti Makmur	51.343	51.329
PT DSSP Energi Sejahtera	28.751	30.731
PT Rolimex Kimia Nusamas	11.070	5.254
PT GEMS Energy Indonesia	1.402	1.497
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.098	1.145
PT Karya Mining Solution	880	8.946
PT DSSA Mas Sejahtera	877	877
PT DSSE Energi Mas Utama	848	848
PT Buana Bumi Energi	148	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(10.235)	-
PT Trisula Kencana Sakti	(125.281)	-
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(169.919)	(168.778)
PT Eka Mas Republik	(5.633.545)	(2.324.965)
Jumlah	<u>128.511.037</u>	<u>131.235.085</u>

- b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	2018	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 2017
PT Golden Energy Mines Tbk	32.577.124	38.104.585
Golden Energy and Resources Ltd.	1.211.966	8.802.099
PT Borneo Indobara	933.562	821.596
PT Rolimex Kimia Nusamas	5.816	10.321
PT Kuansing Inti Makmur	14	16.690
PT DSSA Mas Infrastruktur	(47)	2
PT GEMS Energy Indonesia	(95)	6
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(1.141)	(19.180)
PT DSSP Energi Sejahtera	(1.980)	(256)
PT Karya Mining Solution	(8.066)	(69)
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(10.235)	-
PT Trisula Kencana Sakti	(125.281)	-
PT Eka Mas Republik	(3.308.580)	(1.926.559)
PT Innovate Mas Indonesia	(3.948.155)	(3.647.294)
PT Buana Bumi Energi	-	(1)
Jumlah	<u>27.324.902</u>	<u>42.161.940</u>

27. Non-controlling Interests

- a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk	95.792.080
Golden Energy and Resources Ltd	32.647.792
PT Innovate Mas Indonesia	4.574.014
PT Borneo Indobara	614.056
PT Kuansing Inti Makmur	51.329
PT DSSP Energi Sejahtera	30.731
PT Rolimex Kimia Nusamas	5.254
PT GEMS Energy Indonesia	1.497
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.145
PT Karya Mining Solution	8.946
PT DSSA Mas Sejahtera	877
PT DSSE Energi Mas Utama	848
PT Buana Bumi Energi	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	-
PT Trisula Kencana Sakti	-
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(168.778)
PT Eka Mas Republik	(2.324.965)
Total	<u>131.235.085</u>

- b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk	38.104.585
Golden Energy and Resources Ltd.	8.802.099
PT Borneo Indobara	821.596
PT Rolimex Kimia Nusamas	10.321
PT Kuansing Inti Makmur	16.690
PT DSSA Mas Infrastruktur	2
PT GEMS Energy Indonesia	6
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(19.180)
PT DSSP Energi Sejahtera	(256)
PT Karya Mining Solution	(69)
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	-
PT Trisula Kencana Sakti	-
PT Eka Mas Republik	(1.926.559)
PT Innovate Mas Indonesia	(3.647.294)
PT Buana Bumi Energi	(1)
Total	<u>42.161.940</u>

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan Usaha

	<u>2018</u>
Pertambangan dan perdagangan batubara	1.046.823.191
Penjualan tenaga listrik, konstruksi dan keuangan	464.822.239
Perdagangan - bersih	169.844.363
Jasa penyediaan tenaga uap dan listrik	48.644.724
Penyediaan TV kabel dan internet	37.050.929
Kehutanan	1.498.457
Lainnya	156.839
Jumlah	<u>1.768.840.742</u>

Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari PLN masing-masing sebesar US\$ 464.822.239 dan US\$ 327.251.283 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 atau sebesar 26,28% dan 24,76% dari jumlah pendapatan usaha bersih.

28. Revenues

	<u>2017</u>	
	759.448.383	Coal mining and trading
	327.251.283	Sale of electricity, construction and financial
	150.591.851	Trading - net
	48.349.610	Steam and electricity generation services
	31.660.184	Cable TV and internet
	3.853.779	Forestry
	588.424	Others
Jumlah	<u>1.321.743.514</u>	Total

Revenues which represent more than 10% of the total revenues were generated from PLN amounting to US\$ 464,822,239 and US\$ 327,251,283 in 2018 and 2017, respectively, or 26.28% and 24.76% of the total net revenues.

29. Beban Pokok Penjualan

	<u>2018</u>
Pertambangan dan perdagangan batubara	704.782.557
Penjualan tenaga listrik dan konstruksi	220.784.169
Perdagangan - bersih	148.508.690
Penyediaan TV kabel dan internet	16.209.565
Jasa penyediaan tenaga uap dan listrik	12.466.778
Lain-lain	37.353.773
Jumlah	<u>1.140.105.532</u>

Beban pokok penjualan termasuk penyusutan aset tetap masing-masing sebesar US\$ 35.557.326 dan US\$ 34.191.069 untuk tahun 2018 dan 2017.

29. Cost of Revenues

	<u>2017</u>	
	443.086.965	Coal mining and trading
	166.182.598	Sale of electricity and construction
	126.784.354	Trading - net
	14.954.663	Cable TV and internet
	16.203.054	Steam and electricity generation services
	36.862.166	Others
Jumlah	<u>804.073.800</u>	Total

Cost of revenues include depreciation of property, plant and equipment amounting to US\$ 35,557,326 and US\$ 34,191,069 in 2018 and 2017, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

	2018	2017
Beban Penjualan		
Ongkos angkut	123.526.410	90.126.063
Jasa dermaga	32.093.939	14.426.920
Gaji dan tunjangan karyawan	6.590.611	7.436.696
Asuransi	5.572.582	3.910.022
Pemasaran dan komunikasi	3.933.191	4.563.244
Penyusutan (Catatan 14)	1.523.822	1.420.319
Pemeliharaan dan perbaikan	1.290.630	1.599.687
Sewa	1.085.508	845.144
Lain-lain	3.838.737	4.260.398
Jumlah	<u>179.455.430</u>	<u>128.588.493</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	47.254.930	39.922.277
Pemeliharaan dan perbaikan	17.680.710	11.763.800
Jasa profesional	14.937.870	13.023.945
Pajak dan perijinan	8.317.934	5.773.173
Sewa	4.972.565	6.068.357
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	4.003.830	2.637.308
Kantor	2.283.530	1.979.152
Perjalanan dinas	2.092.329	1.532.838
Imbalan kerja jangka panjang	2.076.273	2.362.679
Asuransi	1.963.696	1.187.899
Amortisasi	828.477	262.517
Komunikasi	560.345	763.089
Operasional tambang	66.682	139.009
Lain-lain (Catatan 36f)	12.249.693	5.388.534
Jumlah	<u>119.288.864</u>	<u>92.804.577</u>
Beban eksplorasi	<u>589.576</u>	<u>747.658</u>
Jumlah	<u><u>299.333.870</u></u>	<u><u>222.140.728</u></u>

31. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

30. Operating Expenses

	2018	2017
Selling Expenses		
Freight charges	123.526.410	90.126.063
Stockpile services	32.093.939	14.426.920
Salaries and allowances	6.590.611	7.436.696
Insurance	5.572.582	3.910.022
Marketing and communication	3.933.191	4.563.244
Depreciation (Note 14)	1.523.822	1.420.319
Repairs and maintenance	1.290.630	1.599.687
Rental	1.085.508	845.144
Others	3.838.737	4.260.398
Total	<u>179.455.430</u>	<u>128.588.493</u>
General and Administrative Expenses		
Salaries and allowances	47.254.930	39.922.277
Repairs and maintenance	17.680.710	11.763.800
Professional fees	14.937.870	13.023.945
Taxes and licenses	8.317.934	5.773.173
Rental	4.972.565	6.068.357
Depreciation (Notes 13 and 14)	4.003.830	2.637.308
Office	2.283.530	1.979.152
Travel	2.092.329	1.532.838
Long-term employee benefits	2.076.273	2.362.679
Insurance	1.963.696	1.187.899
Amortization	828.477	262.517
Communication	560.345	763.089
Mining operations	66.682	139.009
Others (Note 36f)	12.249.693	5.388.534
Total	<u>119.288.864</u>	<u>92.804.577</u>
Exploration costs	<u>589.576</u>	<u>747.658</u>
Total	<u><u>299.333.870</u></u>	<u><u>222.140.728</u></u>

31. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuarial independen, tertanggal 22 Februari 2019. Perhitungan aktuarial entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuarial, PT Sigma Prima Solusindo dan Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastira, aktuarial independen, masing-masing tertanggal 7 Februari 2019, 19 Februari 2019, 1 Maret 2019 dan 12 Februari 2019. Laporan aktuarial independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated February 22, 2019. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuarial, PT Sigma Prima Solusindo and Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastira, independent actuaries, dated February 7, 2019, February 19, 2019, March 1, 2019 and February 12, 2019, respectively. Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 2.098 dan 1.767 karyawan (tidak diaudit) masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Number of eligible employees of the Group are 2,098 and 1,767 employees (unaudited) in 2018 and 2017, respectively.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2018	2017	
Beban jasa kini	2.101.427	1.795.812	Current service costs
Beban bunga	791.118	982.091	Interest costs
Beban jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian imbalan pasti	(363.398)	(164.731)	Past service costs and loss on settlement
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan	(280.287)	(42.359)	Payment of employee benefits
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	2.363	-	Foreign exchange adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.251.223	2.570.813	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.661.145)	885.754	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>590.078</u>	<u>3.456.567</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30) dan "Beban lain-lain".

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30) and "Other expenses".

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	2018	2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	13.090.087	10.070.298	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the year charged to:
Laba rugi	2.251.223	2.570.813	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(1.661.145)	885.754	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(431.468)	(276.044)	Payments made during the year
Mutasi karyawan keluar	(26.571)	(43.492)	Transferred out employees
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(553.272)	(117.242)	Foreign exchange adjustment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>12.668.854</u>	<u>13.090.087</u>	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2018	2017	
Tingkat bunga diskonto	8,00% - 8,50%	6,50% - 8,40%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI III	TMI III	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(961.922)	1.099.256	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	801.532	(706.795)	Salary growth rate
31 Desember 2017/December 31, 2017				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.167.395)	1.127.016	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	875.591	(769.846)	Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	2018	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 2017	
Pajak kini	39.261.537	44.917.456	Current tax
Pajak tangguhan	34.307.937	19.610.951	Deferred tax
Jumlah	<u>73.569.474</u>	<u>64.528.407</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	194.314.521	191.736.107	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(177.563.701)</u>	<u>(178.695.099)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>16.750.820</u>	<u>13.041.008</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	<u>(10.614.753)</u>	<u>(11.946.298)</u>	Depreciation and amortization
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak			Non-taxable income
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(635.987)	(2.658.926)	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>-</u>	<u>17.642</u>	Non-deductable expense
Jumlah - bersih	<u>(635.987)</u>	<u>(2.641.284)</u>	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal)	5.500.080	(1.546.574)	Taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal periode-periode sebelumnya	(5.714.694)	(9.309.595)	Fiscal loss from previous periods
Penyesuaian atas rugi fiskal	<u>5.714.694</u>	<u>5.141.475</u>	Adjustment fiscal losses
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	<u>5.500.080</u>	<u>(5.714.694)</u>	Taxable income (accumulated fiscal losses)
Beban pajak kini Perusahaan	1.100.016	-	Current tax expense of the Company
Beban pajak kini entitas anak	<u>38.161.521</u>	<u>44.917.456</u>	Current tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>39.261.537</u>	<u>44.917.456</u>	Total current tax expense

32. Income Tax

a. The Group's tax expense consists of the following:

	2018	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 2017	
Current tax	39.261.537	44.917.456	Current tax
Deferred tax	34.307.937	19.610.951	Deferred tax
Total	<u>73.569.474</u>	<u>64.528.407</u>	Total

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (accumulated fiscal losses) of the Company follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 1 Januari 2018/ January 1, 2018	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
				Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Induk							Parent Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	1.142.939	-	-	(1.142.939)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	-	1.228.862	Long-term employee benefits liability
Penyusutan dan amortisasi	(5.563.492)	-	-	(907.483)	-	(6.470.975)	Depreciation and amortization
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(3.191.691)	-	-	(2.050.422)	-	(5.242.113)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	28.773.816	17.515	(1.993.791)	10.741.795	(160.603)	37.378.732	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(114.503.078)	(16.012.250)	(807.840)	(42.999.310)	(41.881)	(174.364.359)	Deferred tax liabilities

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 1 Januari 2017/ January 1, 2017	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Induk						Parent Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	1.861.919	-	(718.980)	-	1.142.939	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.021.577	-	75.849	131.436	1.228.862	Long-term employee benefits liability
Utang bank	(198.662)	-	198.662	-	-	Bank loans
Penyusutan dan amortisasi	(3.174.232)	-	(2.389.260)	-	(5.563.492)	Depreciation and amortization
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(489.398)	-	(2.833.729)	131.436	(3.191.691)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	25.078.798	(2.268.545)	5.920.273	43.290	28.773.816	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(90.764.851)	(1.054.586)	(22.697.495)	13.854	(114.503.078)	Deferred tax liabilities

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	194.314.521	191.736.107	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(177.563.701)</u>	<u>(178.695.099)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>16.750.820</u>	<u>13.041.008</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	3.350.164	2.608.202	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(127.197)	(531.785)	Income already subjected to final tax income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	3.528	Non-deductible expense
Penyesuaian atas pajak tangguhan	<u>(72.529)</u>	<u>753.784</u>	Adjustment on deferred tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	3.150.438	2.833.729	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>70.419.036</u>	<u>61.694.678</u>	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>73.569.474</u></u>	<u><u>64.528.407</u></u>	Total tax expense

d. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

	2018	2017	
Perusahaan	8.598.415	4.728.800	The Company
Entitas anak	<u>4.774.387</u>	<u>2.509.889</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>13.372.802</u></u>	<u><u>7.238.689</u></u>	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar US\$ 4.821.595.

In 2017, the Company received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$ 4,821,595.

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar US\$ 1.243.747.

In April 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to US\$ 1,243,747.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh keputusan pajak tersebut diatas masih dalam proses penyelesaian sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

As of date of completion of the consolidated financial statements, all the decision letters above are still in the process of settlement in accordance with the prevailing taxation law.

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 41) 2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	<u>89.354.319</u>	<u>84.731.272</u>	Profit attributable to owners of the Parent Company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>770.552.320</u>	<u>770.552.320</u>	Weighted average number of shares outstanding during the period
Laba per saham dasar (dalam US\$)	<u>0,12</u>	<u>0,11</u>	Basic earnings per share (in US\$)

33. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

34. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a) berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- b) perusahaan yang berada dibawah Grup Sinarmas.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

34. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationship is as follows:

- a) under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- b) the companies under the Sinarmas Group.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan pihak berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2018	2017	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2018 %	2017 %	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	54.944.576	16.675.296	1,62	0,61	PT Bank Sinarmas Tbk
Piutang usaha	49.057.467	47.076.913	1,45	1,72	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	94.729	410.208	0,00	0,01	Other receivables
Uang muka					Advances
PT Royal Oriental	1.977	88.111	0,00	0,00	PT Royal Oriental
PT Barasentosa Lestari	-	3.663.750	-	0,13	PT Barasentosa Lestari
Lain-lain	38	-	0,00	-	Others
Jumlah	2.015	3.751.861	0,00	0,13	Total
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya					Prepaid expenses and other current assets
PT Royal Oriental	584.232	1.277.001	0,02	0,05	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	137.714	141.399	0,00	0,01	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Duta Pertiwi Tbk	32.377	4.185	0,00	0,00	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	19.326	21.679	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain	2.821	6.688	0,00	0,00	Others
Jumlah	776.470	1.450.952	0,02	0,06	Total
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang lain-lain jangka panjang	17.374.521	151.293	0,51	0,01	Long-term other receivables
Investasi jangka panjang					Long-term investments
PT Smartfren Telecom Tbk	191.718.421	174.896.440	5,66	6,39	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	32.796.349	39.310.131	0,97	1,44	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
MyRepublic Group Limited	8.655.369	15.622.094	0,26	0,57	MyRepublic Group Limited
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.872.737	6.115.450	0,11	0,22	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Excite Indonesia	428.642	518.841	0,01	0,02	PT Excite Indonesia
PT Ferro Mas Dinamika	140.000	140.000	0,00	0,01	PT Ferro Mas Dinamika
Jumlah	237.611.518	236.602.956	7,01	8,65	Total
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
PT Royal Oriental	584.669	476.206	0,02	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain	26.986	35.630	0,00	0,00	Others
Jumlah	611.655	511.836	0,02	0,02	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2018 %	2017 %	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	9.173.747	5.982.578	0,49	0,47	Trade accounts payable
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)					Other accounts payable (included current and noncurrent)
MyRepublic Limited	12.010.361	72.503	0,64	0,01	MyRepublic Limited
PT Ivo Mas Tunggal	7.194.580	-	0,38	-	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sawit Mas Sejahtera	6.823.790	-	0,36	-	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	6.680.278	7.782.242	0,36	0,61	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
MyRepublic Corporate Pte. Ltd.	921.102	32.573	0,05	0,00	MyRepublic Corporate Pte. Ltd.
MyRepublic Group Limited	483.251	246.831	0,03	0,02	MyRepublic Group Limited
PT Royal Oriental	380.477	670	0,02	0,00	PT Royal Oriental
PT Serpong Mas Telematika	346.839	180.839	0,02	0,01	PT Serpong Mas Telematika
PT Bumi Serpong Damai Tbk	13.952	-	0,00	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Binasawit Abadipratama	-	722.454	-	0,06	PT Binasawit Abadipratama
Lain-lain	332.936	35.898	0,02	0,00	Others
Jumlah	35.187.566	9.074.010	1,88	0,71	Total
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Arara Abadi	642.292	713.022	0,03	0,06	PT Arara Abadi
Lain-lain	-	978	-	0,00	Others
Jumlah	642.292	714.000	0,03	0,06	Total
Beban akrual					Accrued expenses
PT Wirakarya Sakti	577.683	706.942	0,03	0,06	PT Wirakarya Sakti
MyRepublic Corporate Pte. Ltd.	478.937	22.440	0,03	0,00	MyRepublic Corporate Pte. Ltd.
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	105.525	87.200	0,01	0,01	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	16.093	-	0,00	-	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Cakrawala Mega Indah	12.097	-	0,00	-	PT Cakrawala Mega Indah
PT Serpong Mas Telematika	-	35.615	-	0,00	PT Serpong Mas Telematika
Lain-lain	2.351	59.809	0,00	0,00	Others
Jumlah	1.192.686	912.006	0,07	0,07	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2018 %	2017 %
Pendapatan usaha				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	128.264.075	118.216.457	7,25	8,94
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.	56.963.004	55.525.527	3,22	4,20
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	26.644.545	28.160.925	1,51	2,13
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	20.446.447	25.629.263	1,16	1,94
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	17.322.958	13.504.703	0,98	1,02
PT Tapian Nadenggan	12.490.085	11.619.768	0,71	0,88
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Co., Ltd.	11.070.509	10.339.707	0,63	0,78
PT Binasawit Abadipratama	7.912.691	7.838.405	0,45	0,59
PT Energi Sejahtera Mas	6.044.767	2.276.032	0,34	0,17
PT Agrokarya Primalestari	5.475.734	4.670.568	0,31	0,35
PT Ivo Mas Tunggal	5.209.871	5.581.219	0,29	0,42
PT Kresna Duta Agroindo	4.927.642	3.898.000	0,28	0,29
PT Mitrakarya Agroindo	3.636.314	3.447.492	0,21	0,26
PT Sawit Mas Sejahtera	3.194.082	2.025.164	0,18	0,15
PT Forestalestari Dwikarya	3.039.908	2.918.726	0,17	0,22
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2.975.906	3.368.810	0,17	0,25
PT Ramajaya Pramukti	2.932.043	2.002.044	0,17	0,15
PT Meganusa Intisawit	2.914.602	1.650.362	0,16	0,12
PT Bumi Sawit Permai	2.887.899	1.818.989	0,16	0,14
PT Buana Wiralestari Mas	2.870.223	2.018.893	0,16	0,15
PT Agrolestari Mandiri	2.708.733	1.629.384	0,15	0,12
PT Sinar Syno Kimia	2.549.375	1.436.953	0,14	0,11
PT Sumber Indahperkasa	2.498.434	2.516.861	0,14	0,19
PT Agrolestari Sentosa	2.254.117	3.082.884	0,13	0,23
PT Buana Artha Sejahtera	2.185.788	1.967.927	0,12	0,15
PT Bumipermai Lestari	2.054.146	3.672.646	0,12	0,28
PT Sawitakarya Manunggal	1.899.127	1.341.579	0,11	0,11
PT Djuandasawit Lestari	1.896.774	1.507.298	0,11	0,11
PT Satya Kisma Usaha	1.666.917	1.489.724	0,09	0,11
PT Wirakarya Sakti	1.480.563	2.696.402	0,08	0,20
PT Kencana Graha Permai	1.410.764	1.583.563	0,08	0,12
PT Persada Graha Mandiri	1.403.679	1.049.492	0,08	0,08
PT SOCI MAS	1.198.457	3.789.966	0,07	0,29
PT Bumipalma Lestari persada	1.155.254	1.018.507	0,07	0,08
PT Buana Adhitama	1.120.195	1.013.672	0,06	0,08
PT Arara Abadi	1.109.292	1.211.337	0,06	0,09
PT Palmindo Billiton Berjaya	1.044.959	801.753	0,06	0,06
PT Paramitra Internusa Pratama	1.010.223	705.801	0,06	0,05
PT Global Media Telekomindo	836.910	221.655	0,05	0,02
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	744.482	1.236.453	0,04	0,09
PT Kartika Prima Cipta	726.876	364.699	0,04	0,03
PT Bangun Nusa Mandiri	721.854	1.006.052	0,04	0,08
PT Aditunggal Mahajaya	577.475	876.566	0,03	0,07
PT Cahayanusa Gemilang	418.485	361.995	0,02	0,03
PT Bank Sinarmas Tbk	290.603	320.122	0,02	0,02
PT Satrindo Jaya Agropalma	240.156	381.427	0,01	0,03
PT Bumi Serpong Damai Tbk	174.749	153.659	0,01	0,01
PT Asuransi Sinar Mas	155.653	115.228	0,01	0,01
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	104.821	110.539	0,01	0,01
PT Satria Perkasa Agung	-	115.419	-	0,01
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	802.193	559.690	0,05	0,04
Jumlah	373.674.249	344.850.307	21,14	26,05
				Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2018 %	2017 %	
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT Ferro Mas Dinamika	7.155.744	3.444.084	0,63	0,43	PT Ferro Mas Dinamika
PT SOCI MAS	6.696.478	6.589.690	0,59	0,82	PT SOCI MAS
PT Cakrawala Mega Indah	6.576.892	3.272.792	0,58	0,41	PT Cakrawala Mega Indah
PT Serpong Mas Telematika	495.319	272.445	0,04	0,03	PT Serpong Mas Telematika
PT Sinarmas Bio Energy	125.288	-	0,01	-	PT Sinarmas Bio Energy
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	517.677	192.356	0,05	0,02	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	21.567.399	13.771.367	1,90	1,71	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT Asuransi Sinar Mas	4.855.776	3.414.310	2,71	2,66	PT Asuransi Sinar Mas
PT Wirakarya Sakti	1.029.600	1.039.604	0,57	0,81	PT Wirakarya Sakti
Jumlah	5.885.376	4.453.914	3,28	3,47	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Royal Oriental	1.776.042	1.991.270	1,49	2,15	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	380.998	343.344	0,32	0,37	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	217.848	116.383	0,18	0,13	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	154.755	22.829	0,13	0,02	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	2.529.643	2.473.826	2,12	2,67	Total

b. Grup mengasuransikan sebagian persediaan, properti investasi, dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 9, 13 dan 14).

c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 36).

d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 4.545.631 dan US\$ 4.478.551.

b. The Group has insured part of its inventories, investment properties, and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 9, 13 and 14).

c. The Group entered into coal sales and purchase agreement with related parties (Note 36).

d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 4,545,631 and US\$ 4,478,551, respectively.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, Manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>						
	31 Desember 2018/December 31, 2018			31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	160.334.269	825.198.295	985.532.564	69.090.575	604.978.763	674.069.338	Loan to banks and financial institution

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 7.600.235 dan US\$ 5.671.053, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2018 and 2017:

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the period would have been lower/higher by US\$ 7,600,235 and US\$ 5,671,053, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Untuk mengatasi dampak perubahan nilai tukar sehubungan dengan arus kas Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), Perusahaan melakukan transaksi swap mata uang untuk mengkonversi sebagian utang bank jangka panjang sebesar Rp 1.343.250.000.000 dengan suku bunga tetap 10,5% per tahun menjadi sebesar US\$ 105.007.928 dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 5,35% dan 3,05% (Catatan 36j).

To mitigate the impact of movement in foreign exchange rate wherein cash flow generated mainly in U.S. Dollar (US\$), the Company entered into cross currency swap to convert part of long-term bank loans amounting to Rp 1,343,250,000,000 with fixed annual interest rate of 10.5% into US\$ 105,007,928 with fixed annual interest rate of 5.35% and 3.05% (Note 36j).

Selain yang disebut diatas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	31 Desember 2018/December 31, 2018		31 Desember 2017/December 31, 2017		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	334.992.726.796	23.133.258	1.383.694.266.684	102.132.733	Cash and cash equivalents
	CNY	15.993	2.399	27.483	4.206	
	SGD	2.745.567	2.004.264	9.295.204	6.952.534	
	AUD	778.180	552.508	3.656.291	2.946.061	
Obligasi konversi (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	50.334.000.000	3.475.865	50.334.000.000	3.715.234	Convertible bonds (including current and noncurrent)
Piutang usaha	IDR	1.502.825.458.439	103.779.121	850.690.625.472	62.790.864	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	209.860.781.786	14.492.147	42.843.666.828	3.162.361	Other receivables (including current and noncurrent)
	SGD	1.237	903	1.183	885	
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	164.288.683.531	11.345.120	141.354.209.580	10.433.585	Other noncurrent assets
Jumlah Aset			158.785.585		192.138.463	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	19.594.979.631	1.353.151	6.861.506.532	506.459	Short term bank loans
Utang usaha	IDR	1.783.174.483.305	123.138.905	1.196.688.797.592	88.329.554	Trade accounts payable
	SGD	3.041	2.220	8.735	6.534	
	MYR	482.450	115.788	480.011	118.169	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	1.683.891.301.441	116.282.805	417.857.753.124	30.842.763	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	SGD	794.819	580.218	1.469.678	1.099.275	
	AUD	418.210	296.929	-	-	
Utang pajak	IDR	118.498.066.443	8.183.003	127.407.586.776	9.404.162	Taxes payable
	SGD	430.342	315.096	212.755	159.134	
Beban akrual	IDR	406.991.234.160	28.105.188	245.290.672.140	18.105.305	Accrued expenses
	SGD	462.633	337.722	6.326.029	4.731.655	
	GBP	1.600	2.032	1.783	2.397	
	EUR	34.169	38.953	10.412	12.430	
	AUD	238.403	169.266	-	-	
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	-	-	28.538.862.000	2.106.500	Other noncurrent liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	26.184.931.637	1.808.227	-	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	183.457.708.180	12.668.854	177.344.498.676	13.090.087	Long-term employee benefits liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	825.021.356.939	56.972.678	1.082.798.836.200	79.923.150	Long-term loan to banks and financial institution (including current and long-term portion)
Jumlah Liabilitas			350.371.035		248.437.574	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(191.585.450)		(56.299.111)	Net Liabilities

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 6% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 11.537.238, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 7% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 4.557.682.

As of December 31, 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 6% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US\$ 11,537,238, higher/lower, as of December 31, 2017, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 7% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US\$ 4,557,682, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At FVPL</i>
Investasi					Investment
Obligasi konversi (termasuk lancar dan tidak lancar)	3.475.865	3.475.865	3.715.234	3.715.234	Convertible bonds (included current and noncurrent)
<i>Money market fund</i>	1.999.996	1.999.996	1.023.054	1.023.054	<i>Money market fund</i>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	222.378.967	222.378.967	257.852.661	257.852.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	167.045.859	164.085.553	138.614.884	136.300.988	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	117.598.831	89.433.087	95.647.725	67.481.981	Other receivables (included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	22.358.970	22.358.970	8.391.621	8.411.276	Other noncurrent assets
<i>Tersedia untuk dijual</i>					<i>AFS</i>
Investasi jangka panjang	167.817.343	167.817.343	146.408.857	146.408.857	Long-term investments
Jumlah	702.675.831	671.549.781	651.654.036	621.194.051	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank (jangka pendek dan jangka panjang)	226.957.194	223.724.537	529.019.240	84.648.281	1.064.349.252	(9.432.014)	Bank loans (short-term and long-term)
Utang usaha	187.639.917	-	-	-	187.639.917	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	164.451.960	11.939.456	-	-	176.391.416	-	Other accounts payable
Beban akrual	57.703.737	-	-	-	57.703.737	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	2.237.541	1.037.737	719.538	-	3.994.816	-	Other long-term payable (long-term and short-term)
Jumlah	638.990.349	236.701.730	529.738.778	84.648.281	1.490.079.138	(9.432.014)	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank (jangka pendek dan jangka panjang)	126.780.336	161.210.663	502.079.923	77.804.692	867.875.614	(11.793.488)	Bank loans (short-term and long-term)
Utang usaha	144.452.378	-	-	-	144.452.378	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	47.388.950	-	-	-	47.388.950	-	Other accounts payable
Beban akrual	43.493.173	-	-	-	43.493.173	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	3.677.806	2.237.541	1.526.048	-	7.441.395	-	Other long-term payable (long-term and short-term)
Jumlah	365.792.643	163.448.204	503.605.971	77.804.692	1.110.651.510	(11.793.488)	Total

36. Perjanjian Penting, Komitmen, dan Kontinjensi

a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:

1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.
3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

36. Significant Agreements, Commitments, and Contingencies

a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of founder stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended for several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:

1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire land which are located in area of location rights of each location rightholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
2. BSD City will arrange the fund for developing the project.
3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

Since SV has been merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009 from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

- b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while land wherein the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for tariff on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

• *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Services Agreements*. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun. Perusahaan mencatat beban sewa untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 29.000.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

- c. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, GEM dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, GEM, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada GEM sehingga GEM dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

• Lease Agreements

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the *Energy Services Agreements*. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years. The Company recognized rental expense in 2018 and 2017 amounting to US\$ 29,000.

On December 18, 2006, the Company entered into a *Power and Steam Processing Service Agreement* with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for tariff on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

- c. On August 11, 2011, GEM (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a *Coal Sales Agreement (CSA)* for a period of twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, GEM and GMR agreed to changes some points related to this agreement.

On August 11, 2011, GMR, GEM and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a *Coal Sales Support Agreement (CSSA)*. The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to GEM so that GEM can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

d. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 10.141.925 dan US\$ 10.379.867 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 107.112.954 dan US\$ 71.009.498 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).

f. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban iuran tetap untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 492.017 dan US\$ 104.930 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 30).

g. Perjanjian Jual Beli Batubara

Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

d. Royalty

Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

As of December 31, 2018 and 2017, accrued royalty fees amounted to US\$ 10,141,925 and US\$ 10,379,867, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees in 2018 and 2017, amounted to US\$ 107,112,954 and US\$ 71,009,498, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

f. Deadrent

In accordance with the CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares area and the rates stipulated therein.

Deadrent expense in 2018 and 2017 amounted to US\$ 492,017 and US\$ 104,930, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 30).

g. Coal Sale and Purchase Agreement

The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

h. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur

DSSP PK

Pada tanggal 14 Juli 2015, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (sebagai kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 80.900.000.

Pada tanggal 21 April 2016, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan China Gansu International Corporation (sebagai kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 35.100.000.

SLK

Pada tanggal 15 Juni 2016, SLK (sebagai Pembeli) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Dongfang Electric Corporation Ltd. (sebagai Penjual) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 138.300.000 sehubungan dengan pembelian mesin-mesin pembangkit listrik.

Pada tanggal 15 Juni 2016, SLK (sebagai Pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (sebagai Kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 92.200.000.

i. Perjanjian sehubungan dengan *Power Plant*

DSSP PSumsel

Pada tanggal 3 November 2011, DSSP PSumsel (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PSumsel akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 300 MW yang terletak di Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan ("Proyek").

Jangka waktu PPA dimulai sejak tanggal 3 November 2011 dan akan berakhir 25 tahun sejak tanggal operasi komersial.

Sebagian besar pendapatan yang diperoleh adalah Dolar Amerika Serikat.

h. Infrastructure Development Agreement

DSSP PK

On July 14, 2015, DSSP PK (as owner) signed Equipment Supply Contract with Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (as contractor) with contract price amounting to US\$ 80,900,000.

On April 21, 2016, DSSP PK (as owner) signed Design Engineering Construction Contract with China Gansu International Corporation (as Contractor) with contract price amounting to US\$ 35,100,000.

SLK

As of June 15, 2016, SLK (as Buyer) signed Equipment Supply Contract with Dongfang Electric Corporation Ltd. (as Seller) with a contract price amounting to US\$ 138,300,000 in relation with the purchase of coal fired power plant machineries.

As of June 15, 2016, SLK (as Owner) signed Design Engineering Construction Contract with Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (as Contractor) with contract price amounting to US\$ 92,200,000.

i. Agreement related to Power Plant

DSSP PSumsel

On November 3, 2011, DSSP PSumsel (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PSumsel will supply electricity power to PLN which is generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 300 MW located at Bayung Lencir, Musi Banyuasin, South Sumatera ("the Project").

The term of the PPA commenced on November 3, 2011 and will expire 25 years from the commercial operation date.

The majority of revenues earned are in U.S. Dollar.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP PSumsel (sebagai penjual), Perusahaan dan GEM (keduanya sebagai sponsor), memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP PSumsel, memberikan *shareholder loan* kepada DSSP PSumsel.

DSSP PK

Pada tanggal 4 Mei 2015, DSSP PK (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 100 MW yang terletak di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 4 Mei 2015 antara PLN, DSSP PK (sebagai penjual), dan DSSP PSakti dan DSSE EMU (keduanya sebagai sponsor), DSSP PSakti dan DSSE EMU memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP PK, memberikan *shareholder loan* kepada DSSP PK.

SLK

Pada tanggal 20 November 2014, SLK (sebagai Penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. SLK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 200 MW yang terletak di Kalimantan Tengah selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

- j. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Perusahaan, maka Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) dengan nilai nosional sebesar Rp 676.600.000.000 efektif 1 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2020. Selama periode kontrak *swap* mata uang, Perusahaan akan membayarkan kepada BTMU jumlah nosional sebesar US\$ 51.767.406. Nilai wajar kontrak derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 2.820.240 dan US\$ 681.775 disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on *Sponsors' Agreement* dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP PSumsel (as seller), the Company and GEM (both as sponsors), have obligations to subscribe and pay for shares of DSSP PSumsel, grant shareholder loans to DSSP PSumsel.

DSSP PK

On May 4, 2015, DSSP PK (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PK will supply electricity power to PLN which generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 100 MW located at South Konawe, Southeast Sulawesi for 25 years since *Commercial Operating Date*.

Based on *Sponsors' Agreement* dated May 4, 2015 by and between PLN, DSSP PK (as seller), and DSSP PSakti and DSSE EMU (both as sponsors), DSSP PSakti and DSSE EMU have obligations to subscribe and pay for shares of DSSP PK, grant shareholder loans to DSSP PK.

SLK

On November 20, 2014, SLK (as Seller) signed the PPA with PLN, a third party. SLK will supply electricity power to PLN generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 200 MW located at Central Kalimantan for 25 years since *Commercial Operating Date*.

- j. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Company's operations, the Company entered into cross currency swap with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) with notional amount totaling Rp 676,600,000,000 effective April 1, 2015 and will mature on December 23, 2020. During the period of cross currency swap, the Company will pay BTMU the notional amount totaling to US\$ 51,767,406. The fair value of derivative contract as of December 31, 2018 and 2017 amounting to US\$ 2,820,240 and US\$ 681,775, respectively, is presented as "Derivative liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Perusahaan juga melakukan kontrak *swap* mata uang dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dengan nilai nosional sebesar Rp 666.650.000.000 efektif 1 Desember 2015 dan akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2020. Selama periode kontrak *swap* mata uang, Perusahaan akan membayarkan kepada Maybank jumlah nosional sebesar US\$ 48.360.537. Nilai wajar kontrak derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 551.673 disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$ 2.960.817 disajikan sebagai "Piutang derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akumulasi kerugian kontrak *swap* mata uang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang diakui pada cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi secara berkelanjutan sampai pembayaran kembali pinjaman bank (Catatan 22).

RKN, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Panin Tbk pada tahun 2017. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) masing-masing sebesar US\$ 13.546.000 dan US\$ 4.954.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2019 dan 2018.

IMI, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk sejak tahun 2016. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) adalah sebesar US\$ 385.215 pada tanggal 31 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2018.

- k. Pada tanggal 2 Juli 2015, GEM menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari GEM kepada ACE sebesar US\$ 30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tanggal 10 Juni 2015.

The Company also entered into cross currency swap with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) with notional amount totaling Rp 666,650,000,000 effective December 1, 2015 and will mature on December 23, 2020. During the period of cross currency swap, the Company will pay Maybank the notional amount totaling to US\$ 48,360,537. The fair value of derivative contract as of December 31, 2018 amounting to US\$ 551,673 is presented as "Derivative liabilities" in the consolidated statements of financial position and as of December 31, 2017 amounting to US\$ 2,960,817 is presented as "Derivative receivable" in the consolidated statements of financial position.

Accumulated losses recognized in the cash flows hedging reserve in equity on cross currency swap contract as of December 31, 2018 and 2017 will be reclassified to the profit or loss continuously until the repayment of the bank loan (Note 22).

RKN, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Panin Tbk in 2017. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 13,546,000 and US\$ 4,954,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and will mature in various dates in 2019 and 2018.

IMI, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Sinarmas Tbk since 2016. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 385,215 as of December 31, 2017, and will mature on various dates in 2018.

- k. On July 2, 2015, GEM entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a US\$ 30,000,000 term loan granted by GEM to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan (atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan GEM) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah persentase tertentu per tahun yang dihitung dari penjumlahan (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, GEM dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman. Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana suku bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman sebesar US\$ 16.579.506 dan US\$ 31.579.506 disajikan sebagai bagian "Piutang lain-lain - pihak ketiga - lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of GEM, 6 months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, GEM may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge. The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity of the facility was extended until August 16, 2021. As of December 31, 2018 and 2017, the balance amounting to US\$ 16,579,506 and US\$ 31,579,506 is presented as part of "Current other receivables - third parties" account in the consolidated statements of financial position.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

37. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

37. Segment Information

The Group's segment information is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

31 Desember 2018/December 31, 2018									
	Penyediaan Tenaga Listrik dan Uap/ Supply of Steam and Electricity	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ cable TV and Internet	Perhutanan/ Forestry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha									Revenues
Lokal	513.466.963	170.077.230	418.961.038	37.166.107	1.498.457	156.839	(348.045)	1.140.978.589	Local
Ekspor	-	-	627.862.153	-	-	-	-	627.862.153	Export
Jumlah	<u>513.466.963</u>	<u>170.077.230</u>	<u>1.046.823.191</u>	<u>37.166.107</u>	<u>1.498.457</u>	<u>156.839</u>	<u>(348.045)</u>	<u>1.768.840.742</u>	Total
Beban pokok penjualan	<u>250.540.898</u>	<u>148.651.093</u>	<u>707.648.477</u>	<u>31.876.828</u>	<u>1.763.880</u>	<u>32.567</u>	<u>(408.211)</u>	<u>1.140.105.532</u>	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	<u>262.926.065</u>	<u>21.426.137</u>	<u>339.174.714</u>	<u>5.289.279</u>	<u>(265.423)</u>	<u>124.272</u>	<u>60.166</u>	<u>628.735.210</u>	Gross profit (loss)
Beban penjualan	-	(16.780.470)	(150.617.706)	(11.360.351)	(428.735)	(268.168)	-	(179.455.430)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.714.813)	(2.139.878)	(56.744.151)	(7.155.190)	(1.037.126)	(33.546.937)	49.231	(119.288.864)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	-	-	(589.576)	-	-	-	-	(589.576)	Exploration costs
Pendapatan bunga	21.607.088	127.862	7.639.020	49.966	1.997.411	3.491.576	(20.809.594)	14.103.329	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(63.013.146)	(2.111.291)	(9.961.381)	(17.332.464)	(1.459.911)	(16.582.478)	20.979.123	(89.481.548)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	75.971.174	715.796	(3.818.078)	1.269.356	3.585.125	(24.964.133)	(112.467.840)	(59.708.600)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	278.776.368	1.238.156	125.082.842	(29.239.404)	2.391.341	(71.745.868)	(112.188.914)	194.314.521	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak - bersih	45.625.011	342.423	34.984.297	(9.401.534)	636.688	1.382.589	-	73.569.474	Tax expense (benefit) - net
Laba (rugi) bersih	<u>233.151.357</u>	<u>895.733</u>	<u>90.098.545</u>	<u>(19.837.870)</u>	<u>1.754.653</u>	<u>(73.128.457)</u>	<u>(112.188.914)</u>	<u>120.745.047</u>	Net profit (loss)
Aset segmen - neto dari pajak	<u>3.096.300.928</u>	<u>84.493.319</u>	<u>580.591.595</u>	<u>196.209.744</u>	<u>22.729.246</u>	<u>490.569.610</u>	<u>(1.147.519.597)</u>	<u>3.323.374.845</u>	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	<u>1.133.705.336</u>	<u>81.438.457</u>	<u>384.600.916</u>	<u>226.097.099</u>	<u>30.499.662</u>	<u>137.187.908</u>	<u>(308.136.912)</u>	<u>1.685.392.466</u>	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan									Additional disclosures
Perolehan barang modal	2.913.464	165.768	19.865.741	13.047.943	271.279	550.981	-	36.815.176	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	17.619.701	290.613	10.682.921	16.107.871	675.466	133.031	-	45.509.603	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis									Sales based on geographical location
Indonesia	513.466.963	170.077.230	418.961.038	37.166.107	1.498.457	156.839	(348.045)	1.140.978.589	Indonesia
Cina	-	-	338.419.176	-	-	-	-	338.419.176	China
India	-	-	196.118.043	-	-	-	-	196.118.043	India
Korea	-	-	51.290.435	-	-	-	-	51.290.435	Korea
Spanyol	-	-	29.061.024	-	-	-	-	29.061.024	Spain
Thailand	-	-	4.239.773	-	-	-	-	4.239.773	Thailand
Kamboja	-	-	3.200.723	-	-	-	-	3.200.723	Cambodia
Dubai	-	-	5.532.979	-	-	-	-	5.532.979	Dubai
Jumlah	<u>513.466.963</u>	<u>170.077.230</u>	<u>1.046.823.191</u>	<u>37.166.107</u>	<u>1.498.457</u>	<u>156.839</u>	<u>(348.045)</u>	<u>1.768.840.742</u>	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Disajikan Kembali (Catatan 41)/As Restated (Note 41)
31 Desember 2017/December 31, 2017

	Penyediaan Tenaga Listrik dan Uap/ Supply of Steam and Electricity	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ cable TV and Internet	Perhutanan/ Forestry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha									Revenues
Lokal	375.600.893	150.858.571	222.212.465	31.759.912	3.853.779	588.424	(366.448)	784.507.596	Local
Ekspor	-	-	537.235.918	-	-	-	-	537.235.918	Export
Jumlah	375.600.893	150.858.571	759.448.383	31.759.912	3.853.779	588.424	(366.448)	1.321.743.514	Total
Beban pokok penjualan	200.450.605	126.921.822	444.969.466	29.131.368	2.920.141	8.536	(328.138)	804.073.800	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	175.150.288	23.936.749	314.478.917	2.628.544	933.638	579.888	(38.310)	517.669.714	Gross profit (loss)
Beban penjualan	-	(16.712.908)	(98.210.036)	(12.666.123)	(909.853)	(89.573)	-	(128.588.493)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17.253.847)	(2.063.571)	(52.809.556)	(13.592)	(2.051.747)	(18.650.564)	38.300	(92.804.577)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	-	-	(747.658)	-	-	-	-	(747.658)	Exploration costs
Pendapatan bunga	20.432.202	117.228	7.035.081	116.938	5.724	212.508	(19.716.139)	8.203.542	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	91.768.432	-	-	-	-	(9.835.187)	(91.753.870)	(9.820.625)	Share in net losses of joint venture and an associate
Beban bunga dan keuangan lainnya	(46.629.514)	(1.887.087)	(11.922.469)	(16.911.879)	(1.499.310)	(1.687.337)	19.678.857	(60.858.739)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(33.916.656)	30.149	1.815.827	5.887.816	5.460.599	(20.756.821)	162.029	(41.317.057)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	189.550.905	3.420.560	159.640.106	(20.958.296)	1.939.051	(50.227.086)	(91.629.133)	191.736.107	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak - bersih	(19.831.891)	1.317.983	47.363.259	(9.095.139)	1.507.385	43.266.810	-	64.528.407	Tax expense (benefit) - net
Laba (rugi) bersih	209.382.796	2.102.577	112.276.847	(11.863.157)	431.666	(93.493.896)	(91.629.133)	127.207.700	Net profit (loss)
Aset segmen - neto dari pajak	2.569.278.689	63.748.485	424.360.068	187.502.824	21.049.792	404.697.770	(988.222.590)	2.682.415.038	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	780.675.040	68.477.721	130.619.049	197.370.331	31.344.917	134.782.031	(223.443.944)	1.119.825.145	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan									Additional disclosures
Perolehan barang modal	4.107.848	203.389	2.463.641	41.884.715	1.891.642	9.103.943	-	59.655.178	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	18.405.411	283.097	9.373.306	14.739.690	584.301	3.633.507	-	47.019.312	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis									Sales based on geographical location
Indonesia	375.600.893	150.858.571	222.212.465	31.759.912	3.853.779	588.424	(366.448)	784.507.596	Indonesia
Cina	-	-	317.523.092	-	-	-	-	317.523.092	China
India	-	-	143.589.943	-	-	-	-	143.589.943	India
Korea	-	-	53.635.557	-	-	-	-	53.635.557	Korea
Spanyol	-	-	13.572.446	-	-	-	-	13.572.446	Spain
Taiwan	-	-	6.543.202	-	-	-	-	6.543.202	Taiwan
Filipina	-	-	1.827.871	-	-	-	-	1.827.871	Philippines
Malaysia	-	-	563.807	-	-	-	-	563.807	Malaysia
Thailand	-	-	(20.000)	-	-	-	-	(20.000)	Thailand
Jumlah	375.600.893	150.858.571	759.448.383	31.759.912	3.853.779	588.424	(366.448)	1.321.743.514	Total

38. Informasi Lainnya

**Undang-Undang Pertambangan Mineral dan
Batubara dan Peraturan Pemerintah**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

38. Other Information

**Mineral and Coal Mining Law and Government
Regulations**

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulations in Mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulations in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalanakannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) PT Borneo Indobara pada Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of PT Borneo Indobara for Coal Mining Activities in District Satui, District Sei Loban and Kusan Hulu, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO can conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

Based on Decision Letter from the Minister of Environment No. 64 Tahun 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO already obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to a maximum of 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO had been approved analysis feasibility environment activities mining to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Ijin Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO had been approved environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 18, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/87/DLH/2017 regarding environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2018	2017
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas		
Piutang atas penjualan investasi obligasi wajib konversi	42.100.000	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	2.033.463	-
Penambahan aset tetap melalui utang	6.231.482	-
Penambahan investasi melalui <i>shareswap</i>	4.022.771	-
Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam konstruksi	-	17.177
Peningkatan modal saham entitas anak dari konversi utang wajib konversi milik kepentingan nonpengendali	-	5.377.645
Reklasifikasi uang muka kontraktor ke aset tetap	-	1.135.587

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	2018	2017
SUPPLEMENTAL DISCLOSURES		
Noncash investing and financing activities:		
Receivable from sale of investment in mandatory convertible bond	-	-
Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities	-	-
Acquisition of property, plant and equipment through other accounts payable	-	-
Addition investment through <i>shareswap</i>	-	-
Capitalization of interest expense to construction in progress	-	17.177
Paid-up capital of a subsidiary from conversion of mandatory convertible loan from non-controlling interest	-	5.377.645
Reclassification from advances to contractor to property, plant and equipment	-	1.135.587

40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

40. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	41.797.034	19.015.891 *)	-	-	60.812.925	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang	821.726.487	138.442.324 *)	(1.784.492)	41.291.810 **)	999.676.129	Long-term bank loans
<i>Senior Secured Notes</i>	-	147.795.000	-	(3.379.489) ***)	144.415.511	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.074.010	27.668.183 *)	(3.538.309)	1.983.674 ****)	35.187.558	Other accounts payable - related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>872.597.531</u>	<u>332.921.398</u>	<u>(5.322.801)</u>	<u>39.895.995</u>	<u>1.240.092.123</u>	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

***) Merupakan amortisasi biaya transaksi periode berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the period and interest capitalized to loan

****) Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/
Represents addition of unamortized bond issuance cost

*****) Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/
Represent the payable from operating activities

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/January 1, 2017	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2017	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	26.122.496	15.709.666 *)	(35.128)	-	41.797.034	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang	655.453.887	167.731.422 *)	(688.848)	(769.974) **)	821.726.487	Long-term liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	5.372.897	8.504.696 *)	-	(4.803.583) ***)	9.074.010	Other accounts payable - related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>686.949.280</u>	<u>191.945.784</u>	<u>(723.976)</u>	<u>(5.573.557)</u>	<u>872.597.531</u>	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

***) Merupakan amortisasi biaya transaksi periode berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the period and interest capitalized to loan

**) Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru Diterapkan pada Tahun 2018, Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian dan Reklasifikasi Akun

- a. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 40).

- b. PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No. 69, Agrikultur

Grup menerapkan amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No. 69, Agrikultur, efektif 1 Januari 2018. Berdasarkan amandemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif termasuk dalam lingkup PSAK No. 16 dan diukur pada akumulasi biaya perolehan (sebelum menghasilkan) dan menggunakan model biaya (setelah menghasilkan). Amandemen tersebut juga mensyaratkan bahwa produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif termasuk dalam lingkup PSAK No. 69 yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Grup telah menerapkan amandemen dan standar baru tersebut secara retrospektif.

- c. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

41. New Financial Accounting Standards Adopted during 2018, Restatement of Consolidated Financial Statements and Reclassification of Accounts

- a. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 40).

- b. PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment and PSAK No. 69, Agriculture

The Group adopted the amendment to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment and adopted PSAK No. 69, Agriculture effective January 1, 2018. Under the amendment, biological assets that meet the definition of bearer plants will be within the scope of PSAK No. 16 and will be measured at accumulated cost (before maturity) using the cost model (after maturity). The amendment also requires that agriculture produce growing on bearer plants will be within the scope of PSAK No. 69 to be measured at fair value less costs to sell. The Group has applied these amendment and new standard retrospectively.

- c. PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan penerapan PSAK No. 69, Agrikultur terhadap laporan posisi keuangan, dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup:

d. Restatement of Consolidated Financial Statements

The following tables summarize the impact of application of PSAK No. 69, Agriculture to the Group's consolidated financial position and profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Balance as previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ <i>Balance as restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset lancar				Current assets
Persediaan	71.388.000	755.526	72.143.526	Inventories
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Aset tetap - bersih	438.078.851	2.639.771	440.718.622	Property, plant and equipment - net
Aset biologis	-	316.000	316.000	Biological assets
Aset tidak lancar lain-lain - konsesi perhutanan - bersih	15.174.656	(3.475.340)	11.699.316	Other noncurrent assets - forestry concession - net
Liabilitas jangka panjang				Noncurrent liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	116.902.473	792.296	117.694.769	Deferred tax liabilities
Ekuitas				Equity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(62.755.503)	1.023.792	(61.731.711)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	635.017.762	(1.507.085)	633.510.677	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan nonpengendali	131.308.131	(73.046)	131.235.085	Non-controlling interests
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pokok penjualan	803.514.832	558.968	804.073.800	Cost of revenues
Lain-lain - bersih	(15.484.805)	933.857	(14.550.948)	Others - net
Beban pajak tangguhan	18.206.393	1.404.558	19.610.951	Deferred tax expense
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	5.497.580	(860.717)	4.636.863	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Laba tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	85.625.748	(894.476)	84.731.272	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	42.611.621	(135.193)	42.476.428	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	150.497.313	(1.642.184)	148.855.129	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	42.410.142	(248.202)	42.161.940	Non-controlling interests
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi	94.160.183	125.179	94.285.362	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(112.263.717)	(125.179)	(112.388.896)	Cash flows from investing activities

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2017/31 Desember 2016/ January 1, 2017/December 31, 2016			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Balance</i> <i>as previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ <i>Balance as restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset lancar				Current assets
Persediaan	31.353.014	721.785	32.074.799	Inventories
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Aset tetap - bersih	422.533.252	2.191.577	424.724.829	Property, plant and equipment - net
Aset tidak lancar lain-lain - konsesi perhutanan - bersih	14.395.899	(2.191.577)	12.204.322	Other noncurrent assets - forestry concession - net
Liabilitas jangka panjang				Noncurrent liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	91.866.511	(612.262)	91.254.249	Deferred tax liabilities
Ekuitas				Equity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(68.346.358)	(1.771.500)	(66.574.858)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	550.190.952	(612.609)	549.578.343	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan nonpengendali	110.640.813	175.156	110.815.969	Non-controlling interests

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 22 Januari 2019, GEAR Grup telah melakukan investasi tambahan di Stanmore sebesar 5,6% senilai US\$ 9.600.000. Sehingga kepemilikan Grup atas Stanmore setelah transaksi ini adalah sebesar 25,47%.
- Pada tanggal 13 Februari 2019, GEM melakukan penarikan atas Kredit Modal Kerja dari MANDIRI sebesar US\$ 2.000.000.
- Pada tanggal 18 Januari 2019, BORNEO melakukan penarikan atas fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus II dari MANDIRI sebesar US\$ 3.857.151.
- Pada tanggal 27 Januari 2019, GEAR menggunakan fasilitas pinjaman sebesar AUD 50.000.000 dari SUISSE.

42. Events After the Reporting Period

- On January 22, 2019, GEAR Group has made an additional investment in Stanmore of 5.6% with a consideration of US\$ 9,600,000. Thus, the Group's ownerships interest in Stanmore after this transaction is 25.47%.
- On February 13, 2019, GEM made a withdrawal of Credit Facility Working Capital from MANDIRI amounting to US\$ 2,000,000.
- On January 18, 2019, BORNEO made a withdrawal of credit facility Loan Special of Transaction II from MANDIRI amounting to US\$ 3,857,151.
- On February 27, 2019, GEAR utilize the facility from SUISSE of AUD 50,000,000.

**43. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2019 dan 2020**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**43. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2019 and 2020**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAK, amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
